

**PENGARUH PENERAPAN METODE TALKING STICK DENGAN
BANTUAN MEDIA CHOOSE NUMBER TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

IKRA SAFITRI
NIM. 20500113101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikra Safitri

NIM : 20500113101

Tempat/Tgl. Lahir : Sungguminasa/14 November 1995

Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Biologi

Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Jl. Manggarupi

Judul : Pengaruh Penerapan Model Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, November 2017

Penyusun,



Ikra Safitri

NIM. 20500113101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Ikra Safitri ,NIM: 20500113101, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Samata-Gowa, /6 November 2017

Pembimbing I

Dr. Misvykat Malik Ibrahim, M.Si
NIP. 19651130 198903 2 002

Pembimbing II

Nursalam, S.Pd., M.Si
NIP. 19801229 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, yang disusun oleh Ikra Safitri, NIM: 20500113101, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin**, tanggal **23 November 2017 M**, bertepatan dengan **4 Rabi’ul-Awwal 1439 H**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 23 November 2017 M
4 Rabi’ul-Awwal 1439 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. H. Muh. Rapi, S. Ag., M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Ridwan Idris, S. Ag., M. Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Muh. Khalifah Mustami, M. Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Wahyuni Ismail, S. Ag., M. Si., Ph. D.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Misykat Malik Ibrahim, M. Si.	(.....)
Pembimbing II	: Nursalam, S. Pd., M. Si.	(.....)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji hanya milik Allah swt skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana. Pernyataan rasa syukur kepada sang khalik atas hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa ”**.

Penulis panjatkan shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, tulisan ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda **Salmah** dan Ayahanda **Mansyur** serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing dan membiayai penulis selama dalam pendidikan hingga selesainya skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya. Ucapan terima kasih pula penulis patut menyampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., selaku rektor UIN Alauddin Makassar beserta wakil Rektor I, II dan III.
2. Dr. Muhammad Amri, Lc, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Muljono Damapolii, M.Ag (Wakil Dekan I), Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. (Wakil Dekan II), dan Dr. H. Syahrudin, M.Pd. (Wakil Dekan III).
3. Jamilah, S.Si., M.Si. dan H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd., Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si. dan Nursalam, S.Pd., M.Si. pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Kepala sekolah serta guru-guru SMP Negeri 3 Sungguminasa yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Sepupuku Nurhalisa Amalia yang tak henti-hentinya memberi semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Astina, Azizah Nur Inayah, Reny Asmarani Mansyur, Nelly Ariska, Ummu Kalsum, Afsari A.S, Reski paramita, Sri wahyuni, Hasmia, Elmi Perdana Putri, Fitri Febyanti Mansyur dan Sulkifli yang selalu memberi semangat.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Biologi khususnya Angkatan 2013 dan terutama Bio 5,6 yang selalu memberi motivasi dan semangat.

dalam memberikan masukan, motivasi dan solusi selama penyusun melaksanakan penelitian.

7. Semua teman-teman KKN Reguler Dusun Peo terkhusus Sri, Afni, dan Mega dan amma yang selalu memberikan support dan motivasi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Segala bantuan yang telah disumbangkan tidak dapat penulis balas. Hanya Allah SWT jualah yang dapat membalas sesuai dengan amal bakti Bapak, Ibu, Saudara (i) dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Samata, November 2017

Penulis,



Ikra Safitri

NIM: 20500113101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	10
A. Metode Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	10
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran.....	10
a. Metode ceramah.....	10
b. Metode diskusi.....	11
c. Metode Talking Stick	11
d. Langkah-langkah Metode <i>Talking Stick</i>	13
e. Kelebihan Metode <i>Talking Stick</i>	14
f. Kekurangan Metode <i>Talking Stick</i>	14
B. Media <i>Choose Number</i>	14
C. Hasil Belajar.....	15
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar.....	19
3. Hasil Belajar Biologi.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	21
B. Variable dan Desain Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrument Penelitian.....	26

F. Prosedur Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	29
1. Statistik Deskriptif.....	29
2. Tabel Distribusi Frekuensi.....	30
3. Analisis Statistik Inferensial.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> dengan Bantuan Media <i>Choose Number</i>	35
2. Hasil Belajar Siswa yang Diajar tanpa Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> dengan Bantuan Media <i>Choose Number</i>	38
3. Metode <i>Talking Stick</i> dengan Bantuan Media <i>Choose Number</i> dan Model pembelajaran Konvensional	41
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jumlah populasi.....	23
Tabel 3.3 jumlah sampel.....	25
Tabel 3.4 Kriteria tingkat penguasaan materi	31
Tabel 4.1 Deskripsi hasil belajar kelas eksperimen	35
Tabel 4.2 Nilai statistik deskriptif hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen	36
Tabel 4.3 Kategori hasil belajar siswa kelas eksperimen (pre-test)	37
Tabel 4.4 Kategori hasil belajar siswa kelas eksperimen (post-test).....	38
Tabel 4.5 Deskripsi hasil belajar kelas kontrol	39
Tabel 4.6 Nilai statistik deskriptif hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas kontrol ..	39
Tabel 4.7 Kategori hasil belajar siswa kelas kontrol (pre-test)	40
Tabel 4.8 Kategori hasil belajar siswa kelas kontrol (post-test)	41
Tabel 4.9 Uji normalitas <i>pretest</i> eksperimen dan kontrol	42
Tabel 4.10 Uji normalitas <i>posttest</i> eksperimen dan kontrol.....	43
Tabel 4.11 Uji homogenitas	44
Tabel 4.12 Uji hipotesis	45

ABSTRAK

Nama : Ikra Safitri
Nim : 20500113101
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Tujuan dalam penelitian adalah untuk: 1) Mengetahui hasil belajar biologi peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa yang diajar dengan menerapkan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* 2) Mengetahui hasil belajar biologi peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa yang diajar tanpa menerapkan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* 3) Menganalisis perbedaan hasil belajar biologi antara peserta didik yang diajar dengan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dan peserta didik yang diajar tanpa metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 35 siswa dan kelas VIII H yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *uji-t*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh rata-rata dari kedua kelompok tersebut, yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* sebesar 75,58. Pada kelas kontrol yang diajar dengan tanpa menggunakan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* sebesar 45,71. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan *uji-t* diperoleh nilai sign sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada α sebesar 0,05 ($\text{sign} < \alpha$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dengan tanpa yang diajar menggunakan metode *talking stick* dengan bantuan media *choose number* terhadap hasil belajar biologi peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa pada masa kini atau masa mendatang akan sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang bermutu merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan cara untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas.¹ Jadi dengan pendidikan yang berkualitas juga akan membentuk manusia berkualitas kedepannya.

Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *Education* yang berasal dari kata *Educare*. Istilah *Educare* berarti menarik keluar atau *drawing out* atau memunculkan potensi anak atau mengembangkan potensi anak didik. Hal ini dikarenakan tiap anak memiliki potensi berbeda satu dengan yang lain, itu sebabnya mereka disebut subyek didik bukan obyek didik. Jadi jelas tugas pendidik/guru bukan “memberi” (mentransfer) tetapi membimbing dan melatih.² Oleh karena itu memulai proses pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga peserta didik dapat mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri.

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 (pasal 3) yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 79.

²Nur'aeni dkk, *Pengantar pendidikan* (Cet.I; Jakarta selatan :Uninra Press,2012), h.1.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Jadi pendidikan salah satu jalan yang dapat dilakukan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu bangsa.

Pendidikan adalah salah satu gerbang utama menuju ilmu pengetahuan. Dalam agama Islam telah dijelaskan bahwa Allah *subhanahu wata'ala* mengangkat derajat orang-orang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Mujaadilah/58: 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ
وَ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁵ Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan akhir dari proses

³Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2011). Pasal 3.

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: *Al-Qur'an dan Terjemahnya*), h. 910.

⁵Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika* (Cet.Pertama; Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 2.

pendidikan.

Para pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbaik, akrab dan saling menghargai. Sebaiknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan saraf yang diperintah/instruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, cepat bosan dan mengalami kebosanan.⁶ Jadi proses pembelajaran dapat membentuk kemampuan siswa baik dalam segi kognitif, efektif, psikomotorik dan juga meningkatkan mutu pendidikan.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan.⁷ Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan sehingga tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai.

Pembelajaran IPA yang berlangsung di SMP saat ini menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu sistem yang bertumpu pada aktivitas guru atau guru lebih aktif dalam kelas dibandingkan dengan murid. Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan cepat.⁸ Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian belajar pada anak. Sebab anak akan cenderung

⁶Budimansyah, Dasim. *Model Pembelajaran dan Penilaian* (Bandung: Genesindo, 2002), h.138

⁷Budimansyah, Dasim. *Model Pembelajaran dan Penilaian*, h.138

⁸Lusi Noviasari, "Meningkatkan Peran Serta Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VII SMP Amal Mulya Tawangmangu Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi pdf* (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), h.2.

mengganggap dirinya tergantung pada guru dan sekolah dalam belajar. Tanpa guru dan sekolah siswa merasa tidak dapat belajar dan tidak perlu belajar secara teratur. Sikap ini bahkan dapat tumbuh dalam diri orang tuanya, sehingga sekolah dan guru dianggap sebagai satu-satunya pihak yang bertanggung jawab atas keberhasilan anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Rosa S.Pd. pada tanggal 10 Januari 2017 selaku bidang studi IPA di kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungguminasa diperoleh informasi bahwa metode yang selama ini di gunakan guru di sekolah itu kerap kali dianggap membosankan bagi peserta didik. Mengajar tak ubahnya proses “mendongeng”, dimana guru menjelaskan didepan kelas, memberikan contoh soal, dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal. Metode pembelajaran yang kerap kali diterapkan oleh guru adalah metode ceramah, hal tersebut mengakibatkan banyak siswa yang mengalami remedi dan memperoleh nilai hasil belajar peserta didik adalah 50,30 di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,5 dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut menurut siswa terkadang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tidak terpenuhi dan keaktifan siswa didalam kelas kurang tersalurkan oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa metode yang harus digunakan oleh guru seharusnya bervariasi agar mampu merangsang segala bentuk kemampuan siswa dan keterampilannya.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi siswa adalah model *talking stick*. Model *talking stick* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar, untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar aktif

daam memahami dan menemukan konsep, sehingga siswa mampu menghubungkan soal dengan teori yang ada. Adapun keunggulan-keunggulan dari model *talking stick* yaitu melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan, melatih siswa memahami materi dengan cepat agar lebih giat belajar.⁹ *Talking stick* dapat mengatasi kelemahan metode ceramah karena mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Jadi model *talking stick* merupakan suatu model yang dapat mengaktifkan siswa, dalam proses belajar mengajar dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat.

Pada penelitian ini, model *talking stick* yang akan digunakan dengan menggunakan media *choose number*. Melalui penggunaan media *choose number* diharapkan, guru dapat mengubah suasana pembelajaran yang membosankan bagi siswa menjadi lebih menarik, sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar, dan dengan penuh perhatian menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dengan suasana pembelajaran yang menarik ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah.¹¹ *Choose number* adalah salah satu media grafis yang paling umum dipergunakan dalam proses pembelajaran, hal ini karena *choose number* memiliki kelebihan konkret, lebih realistik, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja.¹² Dengan demikian penggunaan media *choose number* di model

⁹Kasman,dkk,"*Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick terhadap Hasil Materi Koloid Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Gorontalo*" (2013), h. 97.

¹⁰Ida Bagus,dkk,*Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014 Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014), h. 71.

¹¹Yuningsih,"penerapan strategi pembelajaran instant dan media permainan *choose number* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kela IV SD Muhammadiyah Makassar"Skripsi (Makassar, Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN alauddin, 2015), h.12.

¹²Mawarni, Huber Yaspin Tandi, Rizal, " *Peranan Media Choose Number dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas IV sdn kalukubula*", *jurnal kreatif tadulako online* (Vol: 5, No: 8), h.42.

talking stick ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar materi tersebut dapat menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Istianah Qudsi FT dengan judul” Pembelajaran dengan menerapkan model *talking stick* pada Materi Besaran dan Satuan Fisika” disimpulkan bahwa pembelajaran *talking stick* dapat memperlihatkan dampak positif dalam pembelajaran. *Talking stick* merupakan model yang berbentuk tongkat berjalan. Tampak pada pemilihan pembelajaran *talking stick* yang terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X.2 SMA Negeri 1 Paiton.¹³ Jadi model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang diajar tidak dengan menerapkan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

¹³Istianah Qudsi FT, “*Pembelajaran Talking Stick Materi Besaran dan Satuan Fisika*” (Vol:4, No: 3 Tahun 2014), h, 9.

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* dan peserta didik yang diajar tanpa metode *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. *Hipotesis Penelitian*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁴ Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

D. *Definisi Operasional Variabel*

Definisi dari beberapa istilah penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* (variabel X)

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model *talking stick* berguna untuk melatih keberanian siswa menjawab dan berbicara kepada orang lain. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang

¹⁴Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. Kesatu; Bandung : Alfabeta, 2013), h. 46.

siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Model ini juga bisa dikombinasi dengan iringan suatu musik atau nyanyian untuk menyemangati peserta didik dan untuk menguji konsentrasi siswa untuk menjawab.

2. Hasil belajar biologi (variabel Y)

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar adalah suatu hasil yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa baik dari tingkah laku, penguasaan materi maupun kemampuan kognitif.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa pada aspek kognitif dari pemberian tes hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hasil belajar biologi peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa yang diajar dengan menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.
- b. Mengetahui hasil belajar biologi peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa yang diajar tanpa menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.

- c. Menganalisis perbedaan hasil belajar biologi antara peserta didik yang diajar dengan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dan peserta didik yang diajar tanpa model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tentang pengaruh *talking stick* dengan media *choose number* terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dengan menggunakan model *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa karena model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan karena dengan menggunakan model *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermamfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media dan evaluasi, pembelajaran kooperatif memberikan banyak manfaat kepada siswa, pembelajaran yang lebih menyenangkan, tercipta komunikasi dan kerjasama yang baik, siswa dengan kemampuan lebih rendah untuk memahami pelajaran.¹ Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi dan komunikasi yang lebih luas antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam menorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.² Model pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran.

2. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Jenis-jenis model pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Kontekstual

Model Pembelajaran Kontekstual merupakan konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata

¹Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran* (Cet, Pertama; Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1997), h. 10.

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Cet, 1; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 152.

siswa. Pembelajaran ini mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru ketika siswa belajar.

b. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model Problem Based Learning (PBL) Merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga membuat peserta didik untuk belajar. Fokusnya tidak banyak pada apa yang sedang dikerjakan siswa tetapi pada apa yang siswa pikirkan selama mereka mengerjakannya. Guru memfungsikan diri sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berfikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri .

c. Model *Talking Stick*

Model *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). PAIKEM adalah pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu siswa membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Siswa belajar bagaimana konsep tersebut dapat di pergunakan diluar kelas dan diperkenalkan bekerja secara kooperatif.³

Talking Stick merupakan model pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok serta didalamnya menekankan kerja sama. Tujuan pembelajaran kooperative adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keberagaman dari temanya serta

³Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Cet, IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.2.

mengembangkan keterampilan sosial. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. ⁴Pembelajaran dengan menggunakan model tersebut diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

Model *Talking Stick* merupakan salah satu model yang menekankan pada keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar, untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar aktif dalam memahami dan menemukan konsep, sehingga siswa mampu menghubungkan soal dengan teori yang ada. ⁵Adapun keunggulan-keunggulan dari model *Talking Stick* yaitu melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan menguji kesiapan siswa, melatih siswa memahami materi dengan cepat dan agar lebih giat belajar.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* guru harus mampu berperan sebagai motivator dan fasilitator agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, untuk itu guru harus memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan mampu memanfaatkan teknologi modern, dan potensi lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. ⁶Model pembelajaran *talking stick* melatih siswa untuk mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran

⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Cet 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 109.

⁵Kasman,dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Materi Koloid Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Gorontalo", (2013),h. 97.

⁶Wahyuni,dkk, "Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA IV di SDN 2 Pesona Jurnal Kreatif Tadulaloko" Vol. 1 No. 1 (2009), h. 66.

dengan cepat dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun, pembelajaran *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa, selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. ⁷Model *talking stick* merupakan salah satu model yang menekankan pada keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar, untuk berani mengemukakan pendapat

d. Langkah-langkah model *Talking Stick*

Adapun sintak model *Talking Stick* sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan tongkat dan kartu
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut
- 4) Setelah siswa selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya kemudian siswa menutup bukunya dan mempersiapkan diri menjawab pertanyaan dari guru
- 5) Guru mengambil tongkat dan menyalakan musik kemudian siswa memulai menggilir tongkat dari peserta didik satu ke peserta didik yang lainnya.
- 6) Guru mematikan musik, dan peserta didik yang memegang tongkat dia yang harus mencabut nomor yang berisi pertanyaan kemudian peserta didik harus menjawab, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 7) Guru memberikan kesimpulan

⁷Betty Widya Asri,"Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Menggunakan Model *TalkingStick* dengan Menggunakan Audio-Visual",(2015),h. 70.

8) Penutup.⁸

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

- 1) Melatih konsentrasi dan kesiapan siswa
- 2) Melatih daya ingat siswa
- 3) Meningkatkan kreativitas siswa secara fisik, mental, intelektual, dan Emosional
- 4) Melatih siswa berlatih berbicara didepan siswa yang lain
- 5) Membantu siswa untuk giat belajar
- 6) Dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara langsung dan secara Individu
- 7) Terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan karena ada unsur bermain

f. Kekurangan Model *Talking Stick*

- 1) Jika guru tidak mengendalikan kondisi kelas, maka suasana kelas akan ribut.⁹

B. Media pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, *tape recorder*, kaset, *video recorder*, *camera video*, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.¹⁰ Media pembelajaran mencakup

⁸Suciani Kango,dkk.” *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Bulawa Pada Materi Hubungan Sumber Daya Alam,Lingkungan,Teknologi dan Masyarakat* (2013), h. 4.

⁹Suciani Kango,dkk.” *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Bulawa Pada Materi Hubungan Sumber Daya Alam,Lingkungan,Teknologi dan Masyarakat* (2013), h.4

semua peralatan fisik dan materi yang di gunakan oleh intruktur, dosen, guru, tutor atau pendidik lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹Media ini merupakan bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan

Media *Choose Number* merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Dimana salah satu media dibentuk sedemikian rupa agar peserta didik memiliki antusias dalam mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran itu sendiri. Dalam media permainan ini peneliti membentuk mainan yang menyerupai lotre dimana didalam media tersebut terdapat angka-angka dan nantinya siswa dapat memilih sendiri salah satu dari angka tersebut. Media ini membantu konsentrasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan media ini juga melatih daya ingat siswa agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Media *choose number* juga merupakan permainan inovatif yang terinspirasi dari permainan lotre yang sering dilakukan anak-anak dimana anak dapat memilih salah satu angka atau huruf dan membuka isi di balik angka atau huruf tersebut, media pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran.¹²Media ini merupakan media yang banyak diminati anak-anak.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

¹⁰Yustanti, "Pengunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X, h.193

¹¹Safei, *Teknologi Pembelajaran*, (cet.II : Alauddin University Press :2015), h.

¹²Heni Pratiwi, *Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi Instant Assessment dengan Media Choose Number Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta*, (2013), h.2.

a. Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual, jenis-jenis media visual seperti gambar, poster, dan peta.

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang auditif. Jenis-jenis media audio seperti radio dan alat perekam atau tape recorder.

c. Media Choose Number

Media *choose number* juga merupakan permainan inovatif yang terinspirasi dari permainan lotre yang sering dilakukan anak-anak dimana anak dapat memilih salah satu angka atau huruf dan membuka isi di balik angka atau huruf tersebut, media pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran.

C. Hasil Belajar

Kata hasil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.¹³ Berdasarkan kamus lengkap bahasa indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi hasil adalah hal-hal yang ditimbulkan atau dimunculkan sebagai akibat dari sebuah usaha.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet.VII ; Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 343.

konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan¹⁴. Sama dengan yang diungkapkan Oemar Hamalik dalam Rusman yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.¹⁵ Kegiatan belajar akan terlihat sebagai perubahan tingkah laku dari hasil pengalaman-pengalaman inilah yang akan membentuk pribadi individu ke arah kedewasaan.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. Aspek perubahan ini mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶ Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan pemikiran, aspek afektif berkaitan dengan sikap, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan gerak tubuh. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi yang berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya.¹⁷ Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui kemampuan siswanya setelah terjadi proses pembelajaran dengan cara mengadakan tes. Hasil tes tersebut dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, dan dapat memberikan gambaran kenajuan belajar siswa bagi siswa.

Hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar. Hasil belajar terjadi

¹⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 123.

¹⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, h. 123.

¹⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h. 45.

¹⁷Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) h. 33

berkat evaluasi guru. ¹⁸Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan factor eksternal. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal tau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Cacat tubuh dapat mempengaruhi belajar. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Dalam waktu yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

¹⁸Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta), h. 20.

Kedua, perhatian. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Ketiga, minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Keempat, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang waktu yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Kedua, perhatian. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Ketiga, minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Keempat, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat mempengaruhi belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama

dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga yang baik, suasana rumah yang nyaman, keadaan ekonomi keluarga yang baik dan latar belakang kebudayaan keluarga terbiasa dengan kewbiasaan-kebiasaan yang baik maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaanya dalam lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.¹⁹

2. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Adapun tujuan dan fungsi dari hasil belajar, yaitu :

- a. Memberikan umpan balik kepada guru dan siswa dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan penyempurnaan bagi siswa, serta menempatkan siswa pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan

¹⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

tingkat kemampuan yang dimilikinya.

- b. Memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat keberhasilannya dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya
- c. Menentukan nilai hasil belajar siswa yang antara lain dibutuhkan pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan siswa. Untuk mengetahui hal tersebut perlu diadakan pengukuran. Pengukuran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi. Informasi dalam upaya kemampuan menyerap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu caranya adalah dengan memberikan evaluasi yang rutin setiap akhir proses pembelajaran yang rutin setiap akhir proses pembelajaran yang berlangsung.²⁰

D. Materi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan

1. Pengertian Sistem Pencernaan

Sistem Pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh. Proses pencernaan pada manusia terbagi 5 macam adalah sebagai berikut:

a. Injesti

Injesti adalah proses menaruh atau memasukkan makanan di mulut. Biasanya menggunakan tangan atau menggunakan alat bantu seperti sendok, garfu atau sumpit.

b. Pencernaan mekanik

Proses pencernaan mekanik yaitu proses mengubah makanan menjadi kecil atau lembut. Pencernaan mekanik dilakukan oleh gigi, proses ini membantu untuk mempermudah proses pencernaan kimiawi.

²⁰Gunawan, "Efektivitas Penerapan Metode Word Square (WS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar", *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2015), h. 30-31.

c. Pencernaan kimiawi

Proses pencernaan kimiawi adalah yaitu proses mengubah molekul-molekul zat makanan yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana sehingga mudah dicerna.

d. Penyerapan

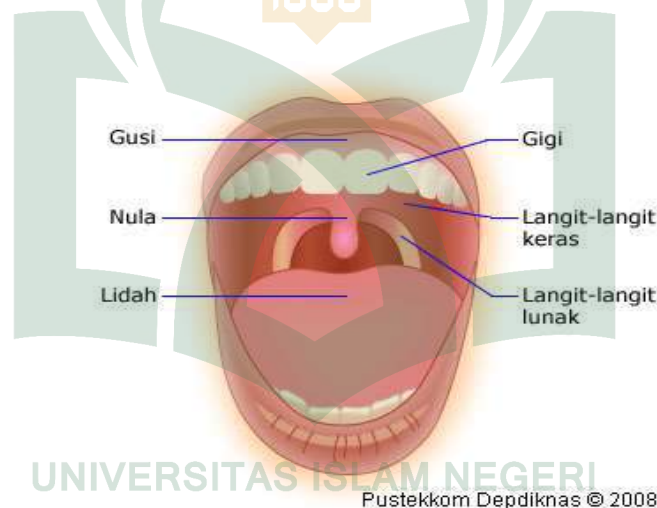
Penyerapan adalah gerakan nutrisi dari sistem pencernaan ke sistem sirkulasi dan difusi

e. Penyingkiran

Penyingkiran/ pembuangan material yang tidak dicerna.

2. Organ Pencernaan Manusia

a. Mulut



Gambar 5.11 Rongga Mulut

Masih ingatkah kamu bahwa pencernaan ingesti terjadi di mulut ? di dalam rongga mulut, terdapat gigi, lidah, dan kelenjar air liur (saliva). Air liur mengandung mukosa (lendir), senyawa anti bakteri dan enzim amilase, Gambar 5.11 menunjukkan rongga mulut dan bagian-bagiannya. Pencernaan makanan di rongga mulut terjadi secara mekanik dan kimiawi.

b. Kerongkongan



Setelah melalui rongga mulut, makanan yang berbentuk bolus akan masuk ke dalam tekak (faring). Faring adalah saluran yang memanjang dari bagian belakang rongga mulut sampai ke permukaan kerongkongan (esofagus). Pada pangkal faring terdapat katup pernapasan yang disebut epiglotis. Epiglotis berfungsi untuk menutup ujung saluran pernapasan (laring) agar makanan tidak masuk ke saluran pernapasan. Setelah melalui faring, bolus menuju ke esofagus (kerongkongan). Otot kerongkongan berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan meremas yang mendorong bolus ke dalam lambung. Gerakan otot kerongkongan ini disebut gerakan peristaltik.

c. Lambung



Pustekkom Depdiknas © 2008

Gambar 5.12 Lambung

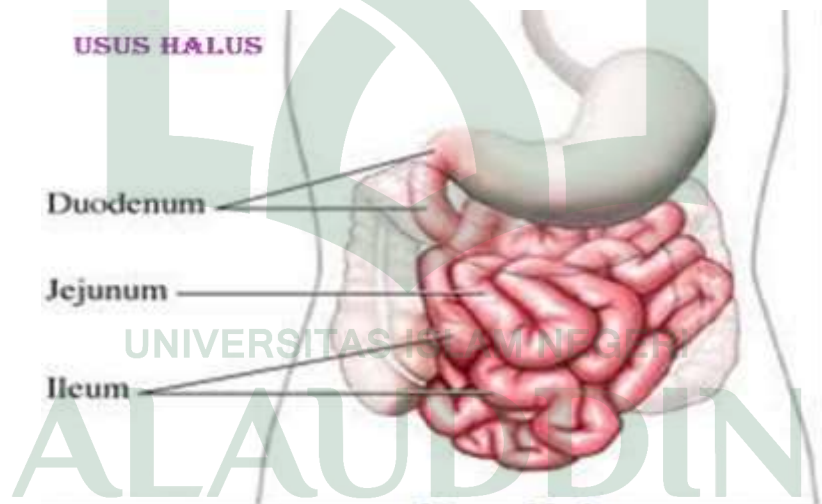
Setelah dari esophagus, makanan masuk ke lambung. Di dalam lambung terjadi pencernaan mekanik dan kimia. Secara mekanik otot lambung berkontraksi

mengaduk-aduk bolus. Secara kimiawi bolus tercampur dengan getah lambung yang mengandung HCL, enzim pepsin, dan renin. Setelah melalui proses pencernaan selama 2-4 jam bolus menjadi bahan berwarna kekuningan yang di sebut kimus (bubur usus). Kimus akan masuk sedikit demi sedikit ke dalam usus halus.

d. Usus Halus

Kimus telah sampai di usus halus. Usus halus memiliki panjang 4-7 meter. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus tengah (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada duodenum terdapat saluran yang terhubung dengan kantung empedu dan pankreas. Cairan pankreas mengandung enzim lipase, amilase, dan tripsin. Lipase akan bekerja mencerna lemak, amilase akan mencerna amilum, dan tripsin akan mengubah protein menjadi polipeptida. Cairan empedu juga bekerja mengemulsikan lemak pada kimus dengan cara mengubah lemak menjadi larut dengan air.

Pankreas juga menghasilkan hormon insulin yang berfungsi menurunkan kadar gula darah. Selanjutnya, pencernaan makanan dilanjutkan di jejunum. Pada bagian ini terjadi pencernaan terakhir sebelum zat-zat makanan di serap selanjutnya, penyerapan zat-zat makanan terjadi di ileum.

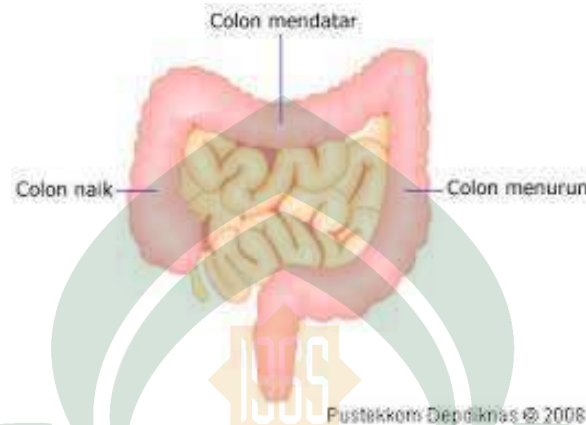


Pustekkom Depdiknas © 2008

Gambar 5.13 Struktur anatomi usus halus dan bagiannya

Glukosa, vitamin yang larut dalam air, asam amino, dan mineral setelah diserap oleh vili usus halus akan di bawa oleh pembuluh darah kemudian diedarkan ke seluruh tubuh, sedangkan asam lemak, gliserol, dan vitamin yang larut dalam lemak setelah di serap oleh vili usus halus akan di bawa oleh pembuluh getah bening dan akhirnya masuk ke dalam pembuluh darah.

e. Usus besar



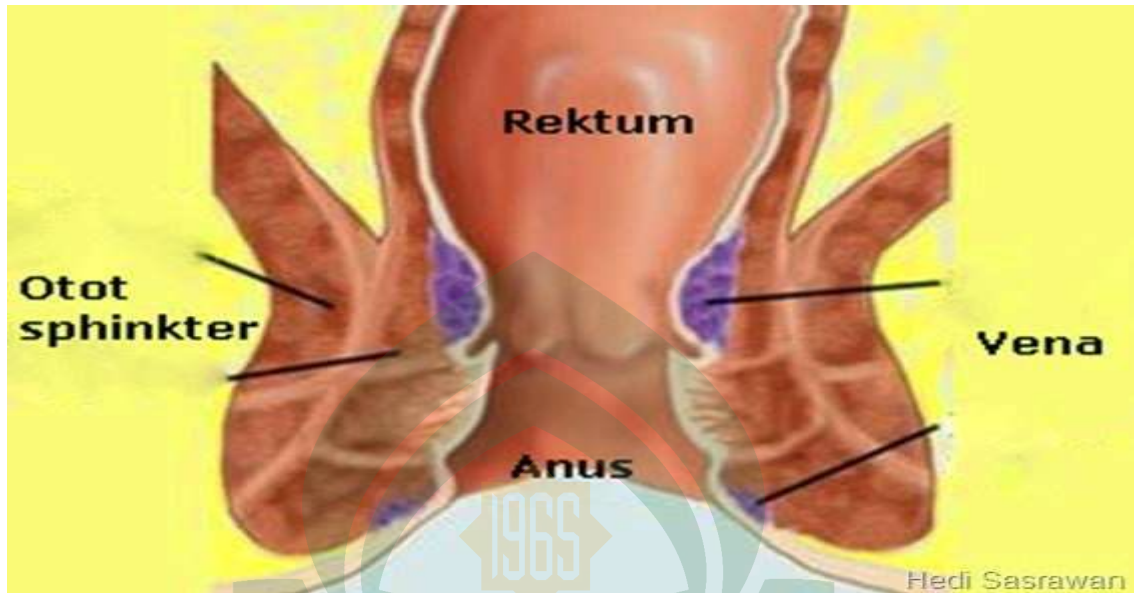
Gambar 5.14 Usus besar pada manusia

Usus besar atau kolon memiliki panjang ± 1 meter dan terdiri atas kolon (mendatar) *ascendens*, kolon (menurun) *transversum*, kolon *decendens*, dan berakhir pada anus. Di antara usus halus dan usus besar terdapat usus buntu (*sekum*). Pada ujung sekum terdapat tonjolan kecil yang disebut umbai cacing (*appendiks*) yang berisi sejumlah sel darah putih yang berperan dalam imunitas.

Bahan makanan yang sampai pada usus besar merupakan zat-zat sisa. Zat-zat sisa berada dalam usus besar selama 1 sampai 4 hari. Zat sisa tersebut terdiri atas sejumlah besar air dan bahan makanan yang tidak dapat tercerna, misalnya selulosa. Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Bila kadar air pada sisa makanan terlalu banyak, maka dinding usus besar akan mengeluarkan air dan mengirimnya ke sisa makanan. Di dalam usus besar terdapat bakteri *Escherichia coli* yang membantu membusukkan sisa-sisa makanan tersebut. Bakteri *Escherichia coli* mampu membentuk vitamin K dan B12. Sisa makanan yang tidak terpakai oleh tubuh beserta gas-gas yang berbau disebut tinja (feses) akan dikeluarkan melalui anus.

f. Anus

Anus atau dubur adalah penghubung antara rektum dengan lingkungan luar tubuh. Di anus terdapat otot sphinkter yang berfungsi untuk membuka dan menutup anus. Fungsi utama anus adalah sebagai alat pembuangan feses melalui proses defekasi (buang air besar). Berikut adalah gambar anatomi anus beserta bagian-bagiannya:



Di anus terdapat otot sphinkter, rektum, dan vena. Fungsi otot sphinkter adalah untuk membuka atau menutup anus. Sedangkan fungsi rektum adalah untuk menyimpan feses sementara waktu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan metode adalah *Quasi Eksperimental Research* (Penelitian Eksperimental semu). Jenis penelitian ini adalah suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dari eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel-variabel yang relevan.¹ *Quasi Eksperimental Research* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Sungguminasa, di kelas VIII dimana sekolah ini berlokasi di Provinsi Sulawesi selatan Kabupaten Gowa Kecamatan Somba Opu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2017 ketika siswa kelas VIII telah memasuki semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

X₁: Model *Talking Stick* dengan bantuan media *choose number*

X₂: Hasil Belajar Biologi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 23; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 77.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Countrol Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.² Karena pendekatan yang paling bagus untuk menganalisis data adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai *post-test* dari dua kelompok. *Pre-test* itu di gunakan untuk melihat apakah kelompok kelompok tersebut variabel dependen sama atau tidak. Apabila sama, nilai – nilai *post-test* dapat langsung dibandingkan dengan menggunakan tes; jika tidak (pemilihan secara random tidak menjamin keseragaman) nilai-nilai *post-test* dapat dianalisis menggunakan analisis kovarians.³

Tabel 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design

R₁	O₁	x	O₂
R₂	O₃		O₄

Keterangan: R₁&R₂ : Kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih secara random

O₁&O₃ : Kelompok *pretest* eksperimen dan kontrol

x : perlakuan (*treatment*) untuk kelompok eksperimen

O₂ : kelompok kelas eksperimen

O₄ : kelompok kelas kontrol.⁴

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 113.

³Hamid Darmdi, *Dimensi-Dimensi Metode penelitian pendidikan dan sosial* (Cet. Kesatu; Bandung: Alfabeta, 2013), h.241.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 223.

C. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian⁵

Berdasarkan hal diatas dapatlah diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil populasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa yang terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 334.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	35
VIII B	34
VIII C	34
VIII D	34
VIII E	34
VIII F	30
VIII G	30
VIII H	35
VIII I	34
VIII J	34
Jumlah seluruh populasi	334

⁵Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*(Cet. Kesatu; Bandung: Alfabeta,2013). h, 48.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh atau tidak mencakup seluruh obyek penelitian. Penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dengan alasan pelaksanaannya mudah. Selain itu, adanya penghematan waktu, biaya dan tenaga serta kemungkinan memperoleh hasil yang akurat lebih besar dibandingkan jika menggunakan populasi sebagai subyek penelitian. Dan penggunaan secara random dikarenakan dalam suatu populasi dianggap homogen berdasarkan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara pengundian, tahap pertama yang dilakukan adalah menulis semua nama kelas yang menjadi nama kelas yang menjadi populasi di atas potongan kertas kecil, kemudian kertas tersebut digulung, lalu dikumpulkan, dikocok dan diambil satu gulungan yang keluar dari hasil lot sebagai sampel kontrol. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen cara yang dilakukan sama pada penentuan kelas kontrol hanya saja kelas kontrol yang terpilih tadi dikeluarkan atau tidak dipakai pada pengundian kedua.

⁶Sofara Silaen dan Widiyono. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Cet.1; Jakarta : In Media, 2013), h. 22.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Ct.V; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 122.

Setelah peneliti melakukan teknik tersebut maka peneliti mendapatkan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu siswa kelas VIII H sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswanya 35 orang dan VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswanya 35 orang.

Tabel 3.3
Sampel Siswa SMP Negeri 3 Sungguminasa

No	Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kontrol	VIII H	35
2	Eksperimen	VIII A	35
Jumlah			70

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes (dalam bahasa inggris *Test*) berasal dari kata *testum* bahasa perancis kuno, yang berarti untuk menyisihkan logam-logam mulia, ada juga yang mengartikan sebagai piring yang terbuat dari tanah. Selanjutnya, Conny Semiawan S. (1986:24) menyatakan bahwa tes adalah alat pengukur untuk menetapkan apakah berbagai faset dari kesan yang kita perkirakan dari seseorang adalah benar merupakan fakta, juga adalah cara untuk menggambarkan berbagai macam faset ini seobjektif mungkin. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi seseorang yang biasanya disajikan dalam bentuk soal dan tugas-tugas.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Selanjutnya menurut tritano, observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.

Observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis karena peneliti bekerja sesuai dngan pedoman observasi yang telah dibuat. Pedoman observasi dipergunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengetahui cara belajar biologi siswa yang diajar menggunakan pengaruh penerapan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) alam maupun sosial yang diamati. Pada dasarnya setiap penelitian membutuhkan alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar Biologi

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi seseorang yang biasanya disajikan dalam bentuk soal-soal dan tugas-tugas.⁸ Tes hasil belajar Biologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa pada kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

⁸St. Syamsuduha, *Penilaian Berbasis Kelas Konsep dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran: 2014), h. 46.

terhadap mata pelajaran biologi. Tes ini berbentuk uraian essay dengan jumlah 10 soal.

Tes hasil belajar terdiri atas *pretest* dan *posttest*, *pretest* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau pengetahuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diterapkan perlakuan atau metode pembelajaran. Jenis instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa dengan jenis tes *posttest*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan tes hasil belajar berupa objektif tes untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.

2. Lembar Observasi/Pedoman Observasi

Proses observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Pada lembar observasi ini, guru bidang studi biologi SMP Negeri 3 Sungguminasa akan mengamati peneliti, apakah peneliti menerapkan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Choose Number* sesuai dengan langkah-langkah yang dirumuskan.

b. Lembar Observasi Siswa

Dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, peneliti akan mengamati respon yang diberikan siswa selama kedua model pembelajaran ini diterapkan. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang:

- 1) Kesungguhan murid mengikuti kegiatan pembelajaran berupa perhatian murid

dalam menyimak materi pelajaran yang disajikan.

- 2) Rasa percaya diri yang diperlihatkan murid dalam proses pembelajaran
- 3) Antusias siswa dalam bersaing pada proses pembelajaran.
- 4) Cara siswa memecahkan suatu masalah atau soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

F. *Prosedur Penelitian*

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti terlebih dahulu melengkapi hal-hal yang dibutuhkan dilapangan yaitu :

- a. Melakukan observasi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa
- b. Merumuskan makna berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan
- c. Peneliti menarik subjek penelitian dan menentukan sampel penelitian
- d. Melakukan penentuan pokok bahasan yang akan diajarkan
- e. Membuat RPP (Rencana Proses Pembelajaran)
- f. Membuat kisi-kisi Posttest
- g. Membuat tes soal objektif untuk mengevaluasi hasil belajar
- h. Menyusun kisi-kisi soal tes hasil belajar biologi
- i. buat tes soal objektif untuk mengevaluasi hasil belajar
- j. Menyusun kisi-kisi soal tes hasil belajar biologi

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data hasil penelitian ini dilakukan melalui tes hasil belajar.

Langkah-langkah penyusunan tes hasil belajar biologi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dikelas dengan menerapkan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya.
- b. Menerapkan rancangan pembelajaran *Talking Stick* pada kelas eksperimen sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya dan model pembelajaran *Konvensional* pada kelas kontrol sesuai langkah-langkah yang telah disusun sebelumnya.
- c. Memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan perlakuan.

Menilai hasil tes yang diperoleh dari kedua kelompok perlakuan, yaitu: kelompok atau kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model *Konvensional*, untuk selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis dan dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan t-test.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar Biologi yang diperoleh siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar Biologi siswa, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan ke dalam lima kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman pengkategorian hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

2. Membuat Tabel Distribusi frekuensi

Langkah-langkah dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Tentukan skor terbesar dan skor terkecil kemudian tentukan rentangnya. Rentang adalah selisih skor tertinggi dan skor terendah.
- Tentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus empiris *strurgess*.

Rumus empiris *strurgess* adalah

$$k = 3,3 \log n + 1$$

Dimana:

k : Banyaknya kelas interval yang dicari

n : Banyaknya data

- Membuat kelompok skor dengan jarak kelas interval mulai dari skor terendah sampai skor tertinggi.

1) Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean } \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan : f_i : Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

kelompok ke-i

x_i : Nilai statistik

k : Banyaknya kelompok⁹

2) Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

⁹Muh. Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2000), h. 133.

3) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang di cari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden. ¹⁰

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh siswa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas Pendidikan Nasional tahun 2003 yaitu: Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar Biologi siswa, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan ke dalam lima kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel: 3.4 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 39	Sangat Rendah
40 – 54	Rendah
55 – 74	Sedang
75 – 89	Tinggi
90 -100	Sangat Tinggi ¹¹

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

¹¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 130.

3. Analisis Statistik Inferensial

Pada bagian statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis. Pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians setelah itu dilakukan uji t-test sampel independen untuk keperluan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh dapat diuji dengan statistic parametric atau statistic nonparametric. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *Chi-kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x_{hitung}^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o : Frekuensi hasil pengamatan

f_h : Frekuensi harapan¹²

Kriteria pengujian normal bila x_{hitung}^2 lebih kecil dari x_{tabel}^2 dimana x_{tabel}^2 diperoleh dari daftar x^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan kesimpulan akhir penelitian atau hipotesis (H_0 atau H_1) yang dicapai dari sampel terhadap populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen, selain itu untuk menentukan rumus uji t yang

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 290.

akan digunakan, Untuk melakukan perhitungan pada uji homogenitas, maka digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \dots\dots\dots^{13}$$

Kriteria pengujian adalah populasi homogen, jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ dan populasi tidak homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan (dk) = (n₁-1 ; n₂-1) masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf

$$\alpha = 0,05.$$

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji dua pihak.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H₀ : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar biologi antara model pembelajaran *talking stick* dengan *konvensional* siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

H₁ : Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar biologi antara model pembelajaran *talking stick* dengan *konvensional* siswa di SMP 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 260.

menggunakan uji independent sampel t-test dengan rumus sebagai berikut:
menggunakan t-test. Terdapat beberapa rumus t-test.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Apabila bila kedua sampel itu homogen menggunakan rumus *polled varian* tetapi jika kedua sampel tersebut homogen menggunakan rumus *saparated varian*

Keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok Control

S_1^2 = Variansi kelompok eksperimen

S_2^2 = Variansi kelompok control

n_1 =Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 =Jumlah sampel kelompok control.¹⁴

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model *talking stick* dengan media *choose number* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungguminasa.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti model *talking stick* dengan media *choose number* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungguminasa.

Derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau=0,05.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R & D)*, (Edisi IX; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa, penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar biologi peserta didik tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Hasil Belajar Biologi *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VIII A) yang Diajar Menggunakan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number*

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretesteksperimen	35	35.00	30.00	65.00	45.4286	10.31642	106.429
Posttesteksperimen	35	35.00	55.00	90.00	76.1429	8.49617	72.185
Valid N (listwise)	35						

Sumber: Nilai pretest dan posttest kelas VIII A SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa pada mata pelajaran IPA (biologi) materi sistem pencernaan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diperoleh *pre-test* dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan bantuan media *choose number* pada kelas VIII A adalah 65, sedangkan minimum adalah 30. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 45,42 dengan

standar deviasi 10.31642 dan varians 106.429 yang menunjukkan tingkat keragaman data. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh post-test dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan bantuan media *choose number* pada proses pembelajaran kelas VIII A adalah 90 dan skor minimum 55. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,14 dengan standar deviasi 8.49617 dan varians 72.185.

Tabel 4.2

Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen (VIII A) Model *Talking Stick* dengan Media *Choose Number*]

Statistik	Nilai statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	30	55
Nilai tertinggi	65	90
Nilai rata-rata	45,01	75,58
Standar Deviasi	13,50	8,37

Sumber : Nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII A SMPN 3 Sugguminasa pada mata pelajaran ipa (biologi) materi sistem pencernaan

Menentukan frekuensi, nilai terendah pada kelas eksperimen (VIII A) pretest 30 dan posttest 55 dan pengkategorian nilai tertinggi pada kelas eksperimen (VIII A) pretest 65 dan posttest 90 sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada pretest 45,01 dan posttest 75,58 sedangkan standar deviasi pada pretest 13,50 dan pada posttest 8,37. Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas eksperimen (*pre-test*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Kategori hasil belajar Siswa yang Diajar dengan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (*Pre-test*)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (100%)
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0
2	80-89	Tinggi	0	0
3	70-79	Sedang	0	0
4	40-69	Rendah	23	65,72
5	0-39	Sangat Rendah	12	34,28
Jumlah			35	100

Sumber Data: Hasil Pre-Test Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa

Pada tabel di atas, 23 orang peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 65,72%, dan 12 peserta didik yang berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase sebesar 34,28%, dan 0 siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 0%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 0%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik saat tes awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen tergolong rendah.

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas eksperimen (*post-test*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Kategori hasil belajar Siswa yang Diajar dengan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (Post-test)

Sumber Data: Hasil Post-Test Kelas VIII A SMPN 3 Sungguminasa

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (100%)
1	90-100	Sangat Tinggi	7	20
2	80-89	Tinggi	9	25,71
3	70-79	Sedang	14	40
4	40-69	Rendah	5	14,29
5	0-39	Sangat Redah	0	0
Jumlah			35	100

Tabel di atas, 5 orang siswa yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 14,29%, 14 orang siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 40%, dan 9 orang siswa berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 25,71%, 7 orang siswa berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 20% Dan Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa saat tes akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen tergolong tinggi.

2. Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Model *Talking Stick* dengan Media *Choose Number* (Kelas Kontrol)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sungguminasa pada siswa kelas VIII H, penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik tanpa diberi perlakuan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*.

Untuk mengetahui hasil belajar biologi peserta didik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Belajar Siswa yang Diajar tanpa Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (VIII H)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretekskontrol	35	35.00	25.00	60.00	42.5714	10.17288	103.487
Posttekskontrol talking stick	35	35.00	50.00	85.00	67.5714	8.94192	79.958
Valid N (listwise)	35						

Sumber : Nilai pretes dan posttest kelas VIII H SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab.Gowa pada mata pelajaran IPA (biologi) materi sistem pencernaan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti, bahwa skor maksimum yang diperoleh pre-test tanpa menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* pada kelas kontrol adalah 60 dan skor maksimumnya 25 jadi rata-rata yang diperoleh adalah 42,57 dengan standar deviasi 10.17288 dan varians 103.487 sedangkan pada post-test pembelajaran pada kelas kontrol adalah 85 skor minimum 50 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,57 dengan standar deviasi 8.94192 dan varians 79.958

Tabel 4.6
Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol (VIII H) tanpa Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number*

Statistik	Nilai statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	25	50
Nilai tertinggi	60	85
Nilai rata-rata	43	67,41
Standar Deviasi	10,88	9,52

Sumber : Nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII H SMPN 3 Sungguminasa pada mata pelajaran IPA (biologi) sistem pencernaan

Menentukan frekuensi, nilai terendah pada kelas kontrol VIII H pretest 25 dan pada posttest 50 dan penkategorian nilai tertinggi pada pretest kelas kontrol 60 dan pada posttest 85, terlebih dahulu menghitung rentang nilai rata-rata dan menentukan nilai standar deviasi pada pretest kelas kontrol 10,88 sedangkan posttest 9,52. Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas kontrol (*pre-test*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Kategori hasil belajar Siswa yang Diajar tanpa Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (*Pre-test*)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (100%)
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0
2	80-89	Tinggi	0	0
3	70-79	Sedang	0	0
4	40-69	Rendah	24	68,57
5	0-39	Sangat Redah	11	31,43
Jumlah			35	100

Sumber Data: Hasil Pre-Test Kelas VIII H SMPN 3 Sungguminasa

Dari tabel di atas, 11 orang siswa yang berada pada kategori “sangat rendah” dengan persentase sebesar 31,43%, 24 orang siswa berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 68,57%, 0 orang siswa berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 0 % dan tidak ada siswa yang berada pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 0%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa saat tes awal (*pre-test*) pada kelompok kontrol tergolong sangat rendah.

Klasifikasi pengkategorian hasil belajar kelas kontrol (*post-test*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Kategori hasil belajar Siswa yang Diajar tanpa Model *Talking Stick*
Menggunakan Media *Choose Number*(Post-test)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	persentase (100%)
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0
2	80-89	Tinggi	4	11,43
3	70-79	Sedang	14	40
4	40-69	Rendah	17	48,57
5	0-39	Sangat Redah	0	0
Jumlah			35	100

Sumber Data: Hasil Post-Test Kelas VIII H SMP Negeri 3 Sungguminasa

Tabel kategorisasi diatas menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik dapat diketahui bahwa 17 peserta didik yang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48,57 %, 14 peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 40% dan 4 orang peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 11,43% serta tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0% .Berdasarkan hasil pengelompokkan data pada tabel kategori diatas, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan di kelas VIII H di SMP Negeri 3 Sungguminasa berada pada kategori sedang.

3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* dengan Hasil Belajar Peserta didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3

Sungguminasa atau tidak. Penulis melakukan analisis dengan melihat data *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII H).

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor hasil belajar biologi materi sistem pencernaan untuk masing-masing kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII H) dari populasi berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = populasi berdistribusi normal

H_1 = populasi tak berdistribusi normal

Tabel 4.9
Uji Normalitas Pretest Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretesteksperimen	preteskontrol
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	45.4286	42.5714
	Std. Deviation	10.31642	10.17288
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.143
	Positive	.101	.143
	Negative	-.109	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.475

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* n Test data untuk kelompok Eksperimen (VIII A) yang diajar dengan model *talking stick* menggunakan media *choose number*, maka diperoleh nilai $P = 0,800$ (pretest) dan $P = 0,573$ (posttest) untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $P > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi materi sistem pencernaan untuk kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar dengan model *talking stick* dengan media *choose number* berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Posttest Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		posttesteksperimen	Posttestkontrol
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	76.1429	67.5714
	Std. Deviation	8.49617	8.94192
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.136
	Positive	.125	.136
	Negative	-.132	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.782	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.573	.538
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* kelompok control (VIII H) yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number*, diperoleh nilai $p = 0,475$ (pretes) dan $p = 0,538$ (posttest) untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar klasifikasi makhluk hidup untuk kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak, pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttes* kedua sampel, yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.102	1	68	.750

ANOVA

Nilai					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1285.714	1	1285.714	16.901	.221.
Within Groups	5172.857	68	76.071		
Total	6458.571	69			

Dari hasil analisis pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh $F = 102$; $df1 = 1$; $df2 = 68$; dan $p\text{-value} = 0,750 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data *post-test* hasil belajar homogen. Sedangkan tabel anova diperoleh $F = 16,901$ dan $p\text{-value} = 0,221 < 0,05$ yang memperlihatkan perbedaan rata-rata kelompok tersebut.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada kelompok kontrol (VIII H) berbeda secara signifikan dengan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar dengan model pembelajaran *talking stick*. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.102	.750	4.111	68	.000	8.57143	2.08493	4.41101	12.73184
	Equal variances not assumed			4.111	67.823	.000	8.57143	2.08493	4.41082	12.73204

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{table}$ dengan SPSS taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign < 0.005) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kriteria pengujian adalah jika $Sign_{hitung} > \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan signifikan terhadap rata-rata hasil belajar biologi yang diajar menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media choose number pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Sungguminasa. berarti ada perbedaan hasil belajar biologi materi sistem pencernaan siswa antara kelas eksperimen (VIII A) dengan kelas kontrol (VIII H).

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas

bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar biologi tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan hasil pengujian yang terlampir pada lampiran maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,111 > t_{tabel} = 2,655$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $df = 68$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan memanfaatkan model *talking stick* dengan media *choose number* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa, hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang berarti antara kelas eksperimen (VIII A) dengan kelas kontrol (VIII H) dengan diterapkannya model *talking stick* dengan media *choose number* terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (Kelas Eksperimen VIII A)

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Sungguminasa, yang diajar dengan model *talking stick* dengan media *choose number* adalah 75,58 pada nilai *post-test*. Nilai siswa setelah pemberian *post-test* masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 45,71%. Hasil belajar biologi materi sistem pencernaan siswa yang diajar dengan menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* yang mendapatkan nilai pada kategori “tinggi” dari 35 siswa terdapat 16 orang siswa yang mendapatkan nilai pada kategori “tinggi”. Hal ini disebabkan karena model yang digunakan yaitu model *talking stick* dengan media *choose number*. Guru memang harus membuat inovasi yang tiada henti dalam melaksanakan

pembelajaran yang menarik dan terbaik untuk meningkatkan hasil belajar para siswanya. Dalam dampingan dan pengawasan guru, *talking stick* merupakan suatu metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan pada proses belajar mengajar, untuk berani mengemukakan pendapat, model ini dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar aktif dalam memahami dan menemukan konsep sehingga mampu menghubungkan soal dengan teori yang ada. Disini pembelajaran juga menggunakan media *choose number* untuk mengatasi media yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, atau mengatasi ruang dan waktu.

Penerapan model *talking stick* dengan media *choose number* dalam proses belajar biologi materi sistem pencernaan pada kelas VIII A sangat positif bagi hasil belajar siswa dengan ditunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Suasana kelas aktif dan menyenangkan karena adanya unsur bermain, *talking stick* dengan bantuan *choose number* akan membuat siswa senang, *talking stick* dapat mengatasi kelemahan metode ceramah karena mampu meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar.¹ *Choose number* adalah salah satu media grafis yang paling umum dipergunakan dalam proses pembelajaran, hal ini karena *choose number* memiliki kelebihan konkret, lebih realistis dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja.² Dengan demikian penggunaan media *choose number* di model *talking stick* ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar materi tersebut dapat menjadi lebih baik.

¹ Ida Bagus dkk, "Pengaruh Metode Talking stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V." *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol.2, No.1, 2014, h.71*

² Mawarni, Huber Yapsin Tandi, Rizal ", *peranan Media Choose Number dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips dikelas IV SDN Kalukuba " jurnal kreatif tadulako online (Vol: 5No: 8), h.42.*

2. Hasil Belajar Siswa yang Diajar tanpa Model *Talking Stick* dengan Bantuan Media *Choose Number* (Kelas Kontrol VIII H)

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar ipa(biologi) siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Sungguminasa diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* adalah 67,41 dilihat dari *post-test*. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan siswa yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* menggunakan media *choose number* lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar biologi materi sistem pencernaan siswa kelas eksperimen (VIII A) yang diajar dengan menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* 75,58. Nilai hasil belajar siswa setelah pemberian *post-test* pada kelas kontrol (VIII H) dalam kategori sedang yakni dengan persentase sebesar 40% dan peserta didik yang masuk ke dalam kategori tinggi yakni sebesar 11,43% dari keseluruhan peserta didik. Hal ini terjadi karena pada kelompok kontrol yang diajarkan tanpa model *talking stick* dengan media *choose number*. Pembelajaran seperti ini tentu akan membuat siswa bosan di dalam kelas karena hanya gurulah yang aktif sedangkan siswa hanya mendengar apa yang dikatakan oleh guru serta tidak ada media yang di gunakan sehingga suasana belajar dianggap membosankan bagi siswa.

3. Perbedaan hasil belajar biologi peserta didik yang diajar menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dan peserta didik tanpa diajar dengan model *talking stick* dengan media *choose number* pada kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalisasi bertujuan untuk

melihat apakah data tentang hasil belajar ipa (biologi) materi sistem pencernaan tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16,0 pada analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data untuk kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar dengan model *talking stick* dengan media *choose number*, maka diperoleh nilai $p = 0,800$ (pretest) dan $p = 0,573$ (posttest) untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar dengan model *talking stick* dengan media berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk kelompok eksperimen yang diajar dengan tanpa model *talking stick* dengan media, diperoleh nilai $p = 0,475$ (pretest) dan $p = 0,538$ (posttest) untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$, ini berarti data skor hasil belajar klasifikasi makhluk hidup untuk kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* berdistribusi normal, sehingga kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16,0 pada analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data untuk kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*, maka diperoleh nilai $p = 0,573$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok eksperimen (VIII A) yang diajar menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data kelompok kontrol yang di ajar tanpa model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*,

diperoleh nilai $p = 0,538$. Untuk $\alpha 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$ ini berarti data skor hasil belajar biologi untuk kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji *levene statistic* untuk kesamaan *variance* diperoleh nilai $p = 0,750$ hal ini menunjukan bahwa $p > \alpha$ ($0,750 > 0,05$) yang berarti data skor hasil belajar kedua kelas adalah homogen.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16 teknik pengujian yang digunakan adalah uji *independent sample test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) diperoleh nilai signifikan = 0,000 dan diperoleh $t_{hitung} = 4,111 > t_{tabel} = 2,655$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,111 > 1,670$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa yang menerapkan model *talking stick* menggunakan media *choose number* dengan siswa yang tanpa menggunakan model *talking stick* menggunakan media *choose number* di kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

Perbedaan hasil belajar yang nampak antara siswa yang diajar dengan model *talking stick* dengan media *choose number* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number* dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest*. Rata-rata pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari perbedaan ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model *talking stick* dengan bantuan media *choose*

number memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar biologi pada materi sistem pencernaan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik pada bidang studi biologi yang menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* di kelas VIII A SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa adalah 75,58 pada nilai rata-rata *post-tesnya* dan nilai rata-rata *pretest* adalah 45,01.
2. Hasil belajar peserta didik pada bidang studi biologi tanpa menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* di kelas VIII H SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa adalah 67,41 pada nilai rata-rata *post-tesnya* dan nilai rata-rata *pretest* adalah 43.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* dengan peserta didik tanpa diajar dengan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number*, dimana peserta didik yang menerapkan model *talking stick* dengan media *choose number* memiliki nilai rata-rata tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa yang tanpa diajar menggunakan model *talking stick* dengan media *choose number*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa hal yang disarankan antar lain:

1. Kepada guru mata pelajaran biologi, khususnya di SMP Negeri 3 Sungguminasa disarankan agar menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* meningkatkan keaktifan siswa, melatih konsentrasi dan kesiapan siswa, melatih daya ingat siswa, dan melatih siswa berbicara di depan siswa yang lain, model ini menyenangkan karena memiliki unsur bermain.
2. Penerapan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan lingkungan belajar siswa serta ketersediaan waktu yang cukup. Mengingat bahwa penerapan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena pada model tersebut guru memberikan lembar kerja untuk siswa.
3. Merujuk penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menerapkan model *talking stick* dengan bantuan media *choose number* sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Affah, Nur. "Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IIIA SD Negeri Kepatihan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi pdf* : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.
- Budimansyah, Dasim. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Genesindo, 2002.
- Bagus ida,dkk." *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pengajaran 2013/2014 Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Vol. 2, No. 1(2014).
<https://q=+jurnal+Pengaruh++Motode+Pembelajaran+Kooperatif++Talking++Stick+Berbantuan+Media+Kartu+Terhadap+Hasil+Belajar+IPA+Siswa+Kel as+V+SDN+1+Karangasem>(Diakses tgl 17 Januari 2017)
- Darmidi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet.1; Bandung : Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Efektivitas Penerapan Metode Word Square (WS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar" *Skripsi*" Makassar : Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin, 2015.
- Getteng, Rahman, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*. Cet. Pertama; Makassar: Alauddin university Press, 2012.
- Kasman,dkk." *Pengaruh Peranan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Materi Koloid Pada siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gorontalo*,2013.
<https://q=+jurnal+Pengaruh++Peranan+Metode++Talking++Stick++Terhadap+Hasil+Belajar+IPA+Siswa+Kelas+XI+IPA+SMA+2+Gorontalo>(Diakses tgl 17 Januari 2017)
- Kango Suciani,dkk, " *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Bulawa Pada Materi Hubungan Daya Alam, Lingkungan,Teknologi dan Masyarakat*,(2013)
- Nasir,Muhammad, *Metode Penelitian* ,Cet. 1; Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Lusi Noviasari, *Meningkatkan Peran Serta Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VII SMP AmaL Mulya Tawangmangu Tahun Ajaran 2009/2010* , Skripsi Pdf (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

- Mawarni, dkk. “ Peranan Media Choose Number dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di kelas IV sdn kalukubula”, *jurnal kreatif tadulakoonline*. <https://q=jurnal+Peranan+Media+Choose+Number+dalam+meningkatkan+hasil+belajar+siswa+pada+mata+pelajaran+ips+di+kelas+IV+sdn+kalukubula> (Diakses tgl 15 Januari 2017).
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Nasir,Muhammad, *Metode Penelitian* ,Cet. 1; Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Nur’aeni dkk, *Pengantar pendidikan*. Cet.I;Jakarta selatan :Uninra Press,2012
- Purwanto, *Evolusi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwanto Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qudsi , Istianah F. “Pembelajaran Talking Stick Materi Besaran dan Satuan Fisika”, *Dinamika*, vol. 4, no. 3 (Januari 2014)
https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=5LKpWJrjK5GevQSusLGQCw#q=jurnal+Pembelajaran+Talking+Stick+Materi+Besaran+dan+Satuan+Fisika (Diakses tgl 10 Januari 2017)
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Safei, *Teknologi Pembelajaran*, cet.II : Alauddin University Press, 2015
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syamsuduha, St. *Penilaian Berbasis Kelas Konsep dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran: 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XV. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). Cet.VII ; Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Wahyuni Sri,dkk.” *Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN 2 Pesona Jurnal Kreatif Tadulaloko*” Vol. 1. No.1. (2009).
- Widoyono dan Sofara, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*.Cet. 1; Jakarta: In Media, 2013.
- Yuswanti, “Pengunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala”,*Jurnal Kreatif Tadulako Online*. [https://q=jurnal+Pengunaan+Media+Kartu+Untuk+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Pembelajaran+IPS+Di+Kelas+IV+SD+PT.+Lestari+Tani+Teladan+\(LTT\)+Kabupaten+Donggala](https://q=jurnal+Pengunaan+Media+Kartu+Untuk+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Pembelajaran+IPS+Di+Kelas+IV+SD+PT.+Lestari+Tani+Teladan+(LTT)+Kabupaten+Donggala) (Diakses tgl 14 Januari 2017)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Lampiran

Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

LAMPIRAN A2

Uji SPSS Versi 16,0

A. Analisis statistik deskriptif

1. *Pretest* eksperimen dan kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pretesteksperimen	35	35.00	30.00	65.00	45.4286	10.31642	106.429
preteskontrol	35	35.00	25.00	60.00	42.5714	10.17288	103.487
Valid N (listwise)	35						

2. *Posttest* eksperimen dan kontrol

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttekseksperimen	35	35.00	55.00	90.00	76.1429	8.49617	79.958
posttekskontrol	35	35.00	50.00	85.00	67.5714	8.94192	72.185
Valid N (listwise)	35						

B. Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

a. *Pretest* eksperimen dan kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretesteksperimen	Preteskontrol
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	45.4286	42.5714
	Std. Deviation	10.31642	10.17288
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.143
	Positive	.101	.143
	Negative	-.109	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.645	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800	.475
a. Test distribution is Normal.			

b. *Posttest* eksperimen dan kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttesteksperimen	Posttestkontrol
N		35	35
Normal Parameters ^a	Mean	76.1429	67.5714
	Std. Deviation	8.49617	8.94192
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.136
	Positive	.125	.136
	Negative	-.132	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.782	.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.573	.538
a. Test distribution is Normal.			

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.102	1	68	.750

ANOVA

nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1285.714	1	1285.714	16.901	.221
Within Groups	5172.857	68	76.071		
Total	6458.571	69			

3. Uji Hipotesis

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	1	35	76.1429	8.49617	1.43611
	2	35	67.5714	8.94192	1.51146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.102	.750	4.111	68	.000	8.57143	2.08493	4.41101	12.73184
	Equal variances not assumed			4.111	67.823	.000	8.57143	2.08493	4.41082	12.73204



Lampiran

Instrumen Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

1**2****3****4****5****6****7****8****9****10**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

1. Sebutkan nama organ-organ pencernaan manusia?

2. Jelaskan secara singkat proses pencernaan yang terjadi pada tubuh manusia?

3. Sebutkan 5 gangguan pada sistem pencernaan makanan?

4. Jelaskan fungsi lambung pada manusia?

5. Jelaskan pengertian sistem pencernaan pada manusia?

6. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada kerongkongan ?

7. Apakah fungsi dari Enzim Pتيالين, sebutkan contohnya?

8. Jelaskan perbedaan antara pencernaan mekanis dengan pencernaan kimiawi?

9. Jelaskan fungsi usus besar yang terdapat pada sistem pencernaan manusia?

10. Apakah fungsi empedu pada manusia?

**KISI-KISI INSTRUMENT DAN SOAL PRETEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN**

No	Indikator	Indikator Soal	Soal	Jawaban	Jenjang
1	Menjelaskan tentang sistem pencernaan	Menyebutkan urutan sistem pencernaan manusia	<p>1. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah...</p> <p>A. mulut-teggorokan-lambung-usus halus-usus besar-anus</p> <p>B. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus</p> <p>C. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus</p> <p>D. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus</p>	D	C1
		Menyebutkan fungsi salah satu saluran pencernaan	<p>2. Setelah melalui lambung, makanan akan masuk kedalam</p> <p>A. kerongkongan</p> <p>B. mulut</p> <p>C. duodenum</p> <p>D. hati</p>	C	C1
2	Menjelaskan proses pencernaan makanan yang terdapat didalam lambung	Menyebutkan enzim-enzim dalam lambung	<p>3. Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut....</p> <p>A. pencernaan kimiawi</p> <p>B. pencernaan mekanik</p> <p>C. pencernaan fisika</p>	A	C1

			D. pencernaan biologis		
		Menjelaskan tentang saluran pencernaan	4. Saluran pencernaan yang mengeluarkan enzim lipase adalah... A. usus halus B. usus besar C. kerongkongan D. anus	A	C2
3	Menyebutkan letak organ pencernaan	Menyebutkan letak organ pencernaan pada lambung	5. Lambung merupakan organ pencernaan yang terletak di..... A. bagian bawah dari rongga perut sebelah kanan B. bagian tengah rongga dada C. bagian bawah hati D. bagian atas dari rongga perut sebelah kiri	D	C1
		Menyebutkan fungsi organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan makanan	6. Organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sisa makanan adalah... A. kerongkongan B. lambung C. usus buntu D. anus	D	C1

4	Menjelaskan tentang enzim yang terdapat pada saluran pencernaan	Menyebutkan fungsi enzim pencernaan	7. Enzim yang terdapat di ludah dan berfungsi untuk mengubah amilum menjadi glukosa adalah.... A. ptialin B. pepsin C. renin D. erepsin	A	C1
		Menyebutkan fungsi lidah	8. Fungsi lidah selain sebagai salah satu panca indra, juga memiliki fungsi untuk A. menghancurkan makanan B. menghabiskan enzim ptialin C. membantu proses menelan D. melindungi gigi	C	C1
5	Menjelaskan perbedaan pencernaan mekanik dan kimiawi	Menjelaskan perbedaan pencernaan mekanik dan kimiawi	9. Perbedaan pencernaan mekanik dengan kimiawi yang benar adalah.... A. pencernaan mekanik dengan bantuan enzim B. pencernaan kimiawi dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik C. pencernaan mekanik dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik D. pencernaan kimiawi tidak menghasilkan zat baru	C	C2

		Menjelaskan fungsi alat pencernaan secara kimiawi	10. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimiawi adalah... A. usus halus B. mulut C. kerongkongan D. lambung	C	C2
6	Menjelaskan gejala gangguan sistem pencernaan	Menjelaskan salah satu gejala gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan makanan	11. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar, gangguan ini disebabkan..... A. keracunan makanan B. keracunan vitamin C C. infeksi kuman D. makanannya kurang mengandung serat	D	C2
		Menjelaskan fungsi hati	12. Fungsi hati berikut ini yang berkaitan dengan fungsi pencernaan makanan adalah..... A. menetralkan racun B. menghasilkan empedu C. menghasilkan sel darah D. menyimpan zat makanan	B	C2

7	Menjelaskan proses pencernaan pada manusia	Menjelaskan proses pencernaan mekanik	<p>13. Pencernaan mekanik adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. proses perubahan molekul makanan dengan bantuan enzim B. proses perubahan molekul yang berukuran besar ke ukuran yang kecil C. proses menelan makanan D. proses absorpsi sari makanan oleh dinding usus halus 	B	C1
		Menentukan hubungan yang benar antara organ pencernaan dengan fungsinya	<p>14. Berikut ini merupakan hubungan yang benar antara organ pencernaan dengan fungsinya adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> A. lambung berfungsi mengunyah makanan B. anus berfungsi memilah kembali hasil pencernaan C. kerongkongan berfungsi mencerna berbagai zat-zat makanan D. usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari-sari makanan 	D	C3

8	Menjelaskan proses pencernaan pada mulut	Menjelaskan proses pencernaan yang terjadi pada mulut	15. Proses pencernaan yang terjadi di rongga mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi, dalam prosesnya rongga mulut dibantu oleh ... A. gigi dan lidah B. gigi dan kelenjar ludah C. kelenjar ludah, lidah dan gigi D. kelenjar ludah dan hati	C	C2
---	--	---	--	---	----

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

No	Indikator	Indikator Soal	Soal	Jawaban	Jenjang
1	Menjelaskan tentang proses pencernaan makanan	Menyebutkan fungsi organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan makanan	1. Organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sisa makanan adalah..... A. kerongkongan B. lambung C. usus buntu D. anus	D	C1
		Menyebutkan enzim-enzim dalam lambung	2. Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut.... A. pencernaan kimiawi B. pencernaan mekanik C. pencernaan fisika D. pencernaan biologis	A	C1
		Menyebutkan enzim yang terdapat dalam organ pencernaan	3. Saluran pencernaan yang mengeluarkan enzim lipase adalah..... A. usus halus B. usus besar C. kerongkongan D. anus E. anus	A	C1

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

		Menyebutkan urutan sistem pencernaan manusia	<p>4. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah...</p> <p>A. mulut-tenggorokan-lambung-usus halus-usus besar-anus</p> <p>B. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus</p> <p>C. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus</p> <p>D. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus</p>	D	C1
2	Menjelaskan fungsi saluran pencernaan	<p>Menyebutkan proses pemecahan makanan yang terjadi dimulut</p> <p>Menyebutkan fungsi salah satu saluran pencernaan</p>	<p>5. Proses pemecahan makanan oleh gigi dibantu oleh lidah disebut....</p> <p>A. kompleks</p> <p>B. sederhana</p> <p>C. kimiawi</p> <p>D. mekanik</p> <p>6. Setelah di proses didalam lambung maka makanan akan masuk kedalam....</p> <p>A. kerongkongan</p> <p>B. mulut</p> <p>C. duodenum</p> <p>D. hati</p>	<p>D</p> <p>C</p>	<p>C1</p> <p>C1</p>

KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN

	Menyebutkan letak organ pencernaan pada lambung	<p>7. Lambung merupakan organ pencernaan yang terletak di....</p> <p>A. bagian bawah dari rongga perut sebelah kanan</p> <p>B. bagian tengah rongga dada</p> <p>C. bagian bawah hati</p> <p>D. bagian atas dari rongga perut sebelah kiri</p>	D	C1
	Menyebutkan fungsi enzim	<p>8. Enzim yang terletak diludah dan berfungsi untuk mengubah amilum menjadi glukosa adalah....</p> <p>A. ptialin</p> <p>B. pepsin</p> <p>C. renin</p> <p>D. erepsin</p>	A	C1

KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN

3	Menjelaskan fungsi lidah	Menjelaskan fungsi lidah sebagai alat panca indra	9. Fungsi lidah sebagai salah satu panca indra, juga memiliki fungsi untuk.... A. menghancurkan makanan B. menghabiskan enzim ptialin C. membantu proses menelan D. melindungi gigi	C	C2
		Menjelaskan salah satu gejala gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan makanan	10. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar, gangguan ini disebabkan A. makanannya kurang mengandung serat B. keracunan makanan C. keracunan vitamin C D. infeksi kuman	A	C2
		Menjelaskan fungsi hati yang berhubungan dengan pencernaan	11. Fungsi hati yang berhubungan dengan fungsi pencernaan makanan yaitu.... A. menyimpan zat makanan B. menetralkan racun C. menghasilkan sel darah D. menghasilkan empedu	D	C2
		Menjelaskan fungsi pencernaan mekanik	12. Pencernaan mekanik adalah.... A. proses perubahan molekul makanan dengan bantuan enzim B. proses perubahan molekul		

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

		<p>menentukan penyakit-penyakit yang menyerang sistem atau organ pencernaan</p>	<p>makanan yang berukuran besar ke ukuran yang kecil</p> <p>C. proses menelan makanan</p> <p>D. proses absorpsi sari makanan oleh dinding usus halus</p> <p>13. Berikut ini penyakit yang menyerang sistem pencernaan adalah kecuali...</p> <p>A. maag dan tukak lambung</p> <p>B. kurang gizi dan ambaien</p> <p>C. TBC dan sakit kepala</p> <p>D. diare dan hepatitis</p>	<p>C</p> <p>C</p>	<p>C2</p> <p>C3</p>
5	Menjelaskan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi	Menjelaskan perbedaan pencernaan mekanik dan kimiawi	<p>14. Perbedaan pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi adalah...</p> <p>A. pencernaan mekanik dengan bantuan enzim</p> <p>B. pencernaan kimiawi dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik</p> <p>C. pencernaan mekanik dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik</p> <p>D. pencernaan kimiawi tidak menghasilkan zat baru</p>	<p>C</p>	<p>C2</p>

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

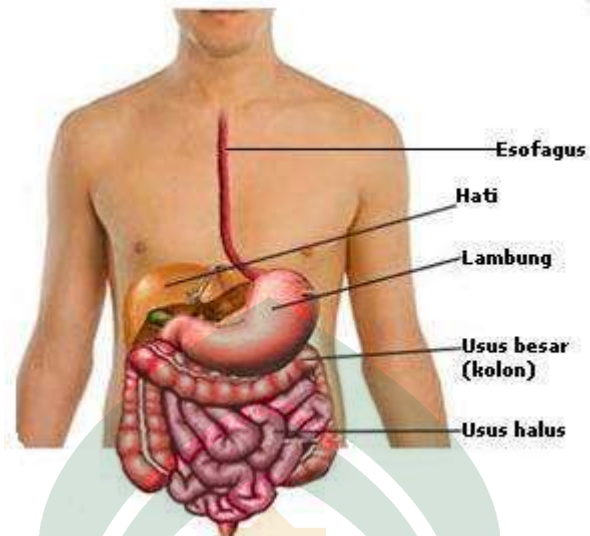
		Menentukan hubungan yang benar antara organ pencernaan dengan fungsinya	15. Berikut ini yang merupakan hubungan yang benar dengan fungsinya adalah A. lambung berfungsi mengunyah makanan B. anus berfungsi memilah kembali hasil pencernaan C. kerongkongan berfungsi mencerna berbagai zat-zat makanan D. usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari-sari makanan	D	C3
		Menjelaskan fungsi sistem pencernaan pada manusia	16. Anus berfungsi untuk... A. mengeluarkan urin B. pembusukan sisa pencernaan C. mengeluarkan feses D. menampung feses	C	C2
		Menganalisis enzim yang terdapat di usus halus	17. Berikut merupakan jenis enzim yang terdapat di usus halus, kecuali.... A. amilase B. lipase C. tripsinogen D. ptialin	D	C4
		Menganalisis tahapan pencernaan yang terjadi di usus besar	18. Berikut ini adalah beberapa proses pencernaan: 1) penyerapan air		

**KISI-KISI INSTRUMEN DAN SOAL POSTEST
KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN**

			2) penyerapan mineral 3) penyerapan ion-ion 4) pembusukan oleh Escherichia coli Proses pencernaan yang terjadi dalam usus besar adalah... A. 1 dan 2 B. 2 dan 3 C. 1 dan 3 D. 2 dan 4	C	C4
		Menjelaskan proses pencernaan yang terjadi di mulut	19. Proses pencernaan yang terjadi dirongga mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi, dalam prosesnya rongga mulut dibantu oleh.... A. gigi dan lidah B. gigi dan kelenjar ludah C. kelenjar ludah, gigi dan lidah D. kelenjar ludah dan hati	C	C2
6	Menyebutkan kelenjar pencernaan	Menyebutkan salah satu kelenjar yang tidak termasuk pada organ pencernaan	20. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu... A. kelenjar hati B. kelenjar ludah C. kelenjar lambung D. kelenjar jantung	D	C1

A. Materi

A. Saluran Pencernaan Makanan



Pustekkom Depdiknas © 2008

Gambar 5.9 Sistem Pencernaan Pada Manusia

Masih ingatkah kamu bahwa makanan diperlukan oleh tubuh untuk memasok energi ? makanan di proses dalam tubuh melalui empat tahap yaitu ingesti, digesti(pencernaan), absorpsi(penyerapan), dan defekasi(pengeluaran). Pada saat makanan masuk ke dalam mulut, proses pencernaan dimulai. Pencernaan merupakan proses memecah makanan menjadi molekul yang lebih kecil, sehingga dapat diserap oleh tubuh melalui pembuluh darah. Selanjutnya, molekul makanan dari darah masuk ke dalam sel melintasi membran sel. Molekul yang tidak digunakan dan tidak dibutuhkan oleh tubuh akan dikeluarkan dari tubuh melalui sistem ekskresi seperti keringat dan urin. Makanan yang tidak tercerna akan dibuang melalui anus berupa feses, proses ini disebut defekasi.

Pencernaan makanan terbagi atas dua macam, yaitu pencernaan mekanik dan pencernaan kimiawi. Pencernaan mekanik terjadi ketika makanan dikunyah, dicampur, dan diremas. Pencernaan mekanik contoh terjadi di dalam mulut, yaitu pada saat makanan dihancurkan oleh gigi. Pencernaan kimia terjadi ketika reaksi kimia yang menguraikan molekul besar makanan menjadi molekul yang lebih kecil. Pencernaan kimiawi pada proses pencernaan biasanya dilakukan dan dibantu oleh enzim-enzim pencernaan, seperti enzim amilase yang terdapat pada mulut.

1. Organ Pencernaan Utama

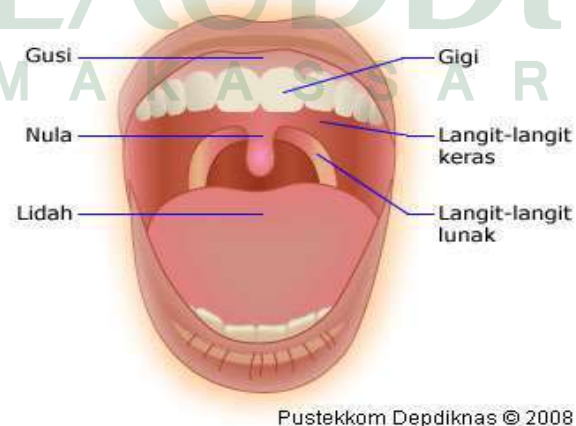


Gambar 5.10 Skema sistem pencernaan pada manusia

Sistem pencernaan manusia terdiri atas organ utama berupa saluran pencernaan dan organ aksesoris (tambahan). Saluran pencernaan merupakan saluran yang dilalui bahan makanan, dimulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, rektum, dan berakhir di anus seperti yang ditunjukkan dalam gambar 5.10.

Lidah, gigi, kelenjar saliva, hati, kantung empedu, dan pankreas merupakan organ aksesoris yang membantu pencernaan mekanik dan kimia. Kelenjar pencernaan adalah organ aksesoris yang mengeluarkan enzim untuk membantu mencerna makanan. Untuk lebih jelasnya akan kamu pelajari sistem pencernaan yang meliputi saluran pencernaan dan organ aksesoris sebagai berikut.

a. Mulut



Gambar 5.11 Rongga Mulut

Masih ingatkah kamu bahwa pencernaan ingesti terjadi di mulut ? di dalam rongga mulut, terdapat gigi, lidah, dan kelenjar air liur (saliva). Air liur mengandung mukosa (lendir), senyawa anti bakteri dan enzim amilase, Gambar 5.11 menunjukkan rongga mulut dan bagian-bagiannya. Pencernaan makanan di rongga mulut terjadi secara mekanik dan kimiawi.

b. Kerongkongan



Setelah melalui rongga mulut, makanan yang berbentuk bolus akan masuk ke dalam tekak (faring). Faring adalah saluran yang memanjang dari bagian belakang rongga mulut sampai ke permukaan kerongkongan (esofagus). Pada pangkal faring terdapat katup pernapasan yang disebut epiglotis. Epiglotis berfungsi untuk menutup ujung saluran pernapasan (laring) agar makanan tidak masuk ke saluran pernapasan. Setelah melalui faring, bolus menuju ke esofagus (kerongkongan). Otot kerongkongan berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan meremas yang mendorong bolus ke dalam lambung. Gerakan otot kerongkongan ini di sebut gerakan peristaltik.

c. Lambung



Pustekkom Depdiknas © 2008

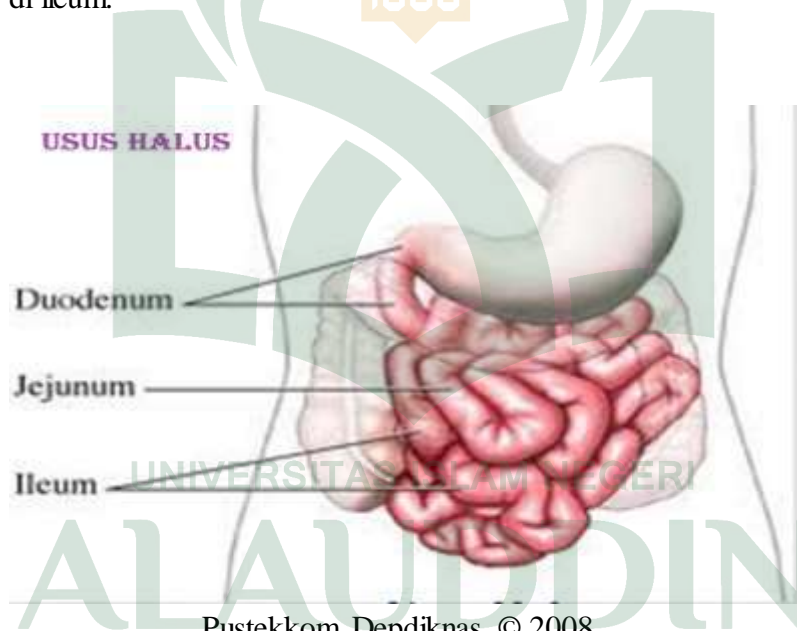
Gambar 5.12 Lambung

Setelah dari esophagus, makanan masuk ke lambung. Di dalam lambung terjadi pencernaan mekanik dan kimia. Secara mekanik otot lambung berkontraksi mengaduk-aduk bolus. Secara kimiawi bolus tercampur dengan getah lambung yang mengandung HCL, enzim pepsin, dan renin. Setelah melalui proses pencernaan selama 2-4 jam bolus menjadi bahan berwarna kekuningan yang di sebut kimus (bubur usus). Kimus akan masuk sedikit demi sedikit ke dalam usus halus.

d. Usus Halus

Kimus telah sampai di usus halus. Usus halus memiliki panjang 4-7 meter. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus tengah (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada duodenum terdapat saluran yang terhubung dengan kantung empedu dan pankreas. Cairan pankreas mengandung enzim lipase, amilase, dan tripsin. Lipase akan bekerja mencerna lemak, amilase akan mencerna amilum, dan tripsin akan mengubah protein menjadi polipeptida. Cairan empedu juga bekerja mengemulsikan lemak pada kimus dengan cara mengubah lemak menjadi larut dengan air.

Pankreas juga menghasilkan hormon insulin yang berfungsi menurunkan kadar gula darah. Selanjutnya, pencernaan makanan dilanjutkan di jejunum. Pada bagian ini terjadi pencernaan terakhir sebelum zat-zat makanan di serap selanjutnya, penyerapan zat-zat makanan terjadi di ileum.

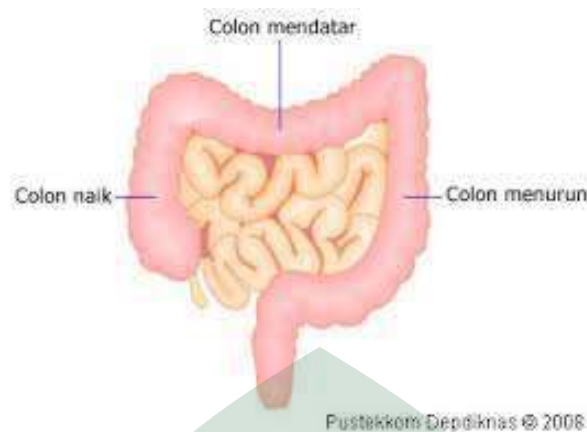


Pustekkom Depdiknas © 2008

Gambar 5.13 Struktur anatomi usus halus dan bagiannya

Glukosa, vitamin yang larut dalam air, asam amino, dan mineral setelah diserap oleh vili usus halus akan di bawa oleh pembuluh darah kemudian diedarkan ke seluruh tubuh, sedangkan asam lemak, gliserol, dan vitamin yang larut dalam lemak setelah di serap oleh vili usus halus akan di bawa oleh pembuluh getah bening dan akhirnya masuk ke dalam pembuluh darah.

e. Usus besar

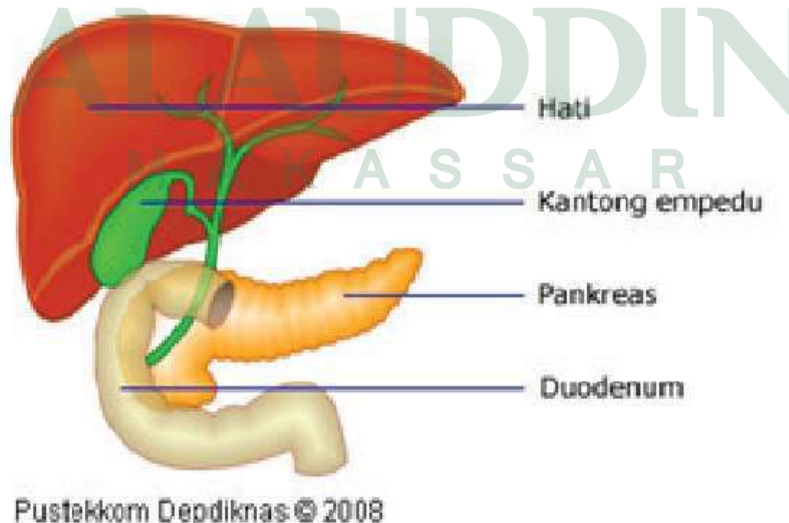


Gambar 5.14 Usus besar pada manusia

Usus besar atau kolon memiliki panjang ± 1 meter dan terdiri atas kolon (mendatar) *ascendens*, kolon (menurun) *transversum*, kolon *decendens*, dan berakhir pada anus. Di antara usus halus dan usus besar terdapat usus buntu (*sekum*). Pada ujung sekum terdapat tonjolan kecil yang disebut umbai cacing (*appendiks*) yang berisi sejumlah sel darah putih yang berperan dalam imunitas.

Bahan makanan yang sampai pada usus besar merupakan zat-zat sisa. Zat-zat sisa berada dalam usus besar selama 1 sampai 4 hari. Zat sisa tersebut terdiri atas sejumlah besar air dan bahan makanan yang tidak dapat tercerna, misalnya selulosa. Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Bila kadar air pada sisa makanan terlalu banyak, maka dinding usus besar akan mengeluarkan air dan mengirimnya ke sisa makanan. Di dalam usus besar terdapat bakteri *Escherichia coli* yang membantu membusukkan sisa-sisa makanan tersebut. Bakteri *Escherichia coli* mampu membentuk vitamin K dan B12. Sisa makanan yang tidak terpakai oleh tubuh beserta gas-gas yang berbau disebut tinja (feses) akan dikeluarkan melalui anus.

2. Organ Pencernaan Tambahan



Gambar 5.15 Beberapa kelenjar pencernaan

Sistem pencernaan manusia tidak hanya terdiri atas organ pencernaan utama saja, tetapi juga terdapat organ pencernaan tambahan berupa kelenjar-kelenjar pencernaan. Kelenjar ini berperan membantu dalam mencerna makanan. Kelenjar pencernaan berfungsi menghasilkan enzim-enzim yang digunakan dalam membantu pencernaan makanan secara kimiawi. Organ pencernaan tambahan ditunjukkan pada gambar 5.15

3. Enzim – Enzim Pencernaan

Proses pencernaan makanan pada manusia tidak dapat dilepaskan dari enzim. Enzim adalah sejenis protein yang mempercepat laju reaksi kimia di dalam tubuh. Enzim- Enzim pencernaan di hasilkan oleh kelenjar pencernaan. Pada tabel 5.5 berikut merupakan nama-nama enzim yang berperan dalam sistem pencernaan makanan dan sumbernya.

Tabel 5.5 Organ Pencernaan, Enzim yang Dihasilkan, dan Fungsinya

Organ Tempat Pencernaan	Penghasil Getah	Getah /Enzim yang Dihasilkan	Fungsi
Mulut	Kelenjar Saliva	Amilase, mucus/lendir, air	Memecah Pati (amilum) menjadi maltosa
Lambung	Dinding lambung	Asam Lambung	Membunuh bakteri, membantu pepsin, melarutkan mineral
		Enzim Renin	Mengubah kaseinogen menjadi kasein
		Enzim Pepsin	Mengubah protein menjadi proteosa, pepton dan polipeptida
Usus Halus	Pankreas	Enzim karbohidrase pankreas	Mencerna amilum menjadi maltosa atau disakarida lainnya
		Enzim Lipase Pankreas	Mengubah emulsi lemak menjadi asam lemak dan gliserol
		Enzim Tripsin	Mengubah protein menjadi polipeptida
		Enzim Amilase Pankreas	Mengubah amilum menjadi disakarida (maltosa)
	Dinding Usus Halus	Enzim Enterokinase	Mengubah Tripsinogen menjadi tripsin yang di gunakan dalam saluran pankreas
		Enzim Maltase	Mengubah Maltosa menjadi Glukosa
		Enzim Laktase	Mengubah Laktosa menjadi Glukosa dan Galaktosa
		Enzim Sukrase	Mengubah Sukrosa

			menjadi Glukosa dan Fruktosa
	Hati	Empedu	Mengemulsikan Lemak

B. Penyakit Pada Sistem Pencernaan

1. Sariawan

Sariawan adalah suatu kelainan pada selaput lendir mulut berupa luka pada mulut yang berbentuk bercak berwarna putih kekuningan dengan permukaan agak cekung. Munculnya Sariawan ini disertai rasa sakit yang tinggi.

2. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan pada hati karena toxin, seperti kimia atau obat ataupun agen penyebab infeksi. Hepatitis yang berlangsung kurang dari 6 bulan disebut “hepatitis akut”, hepatitis yang berlangsung lebih dari 6 bulan disebut “hepatitis kronis”.

3. Diare

Diare adalah suatu kondisi yang ditandai dengan encernya tinja yang dikeluarkan atau buang air besar (BAB) dengan frekuensi yang lebih sering dibandingkan dengan biasanya. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi.

4. Konstipasi

Konstipasi adalah kondisi tidak bisa buang air besar secara teratur atau tidak bisa sama sekali. Jika mengalaminya, Anda biasanya akan mengalami gejala-gejala tertentu. Misalnya tinja Anda menjadi keras dan padat dengan ukuran sangat besar atau sangat kecil.

5. Gastritis

Merupakan suatu peradangan akut atau kronis pada lapisan mukosa (lender) dinding lambung. Penyebabnya ialah penderita memakan yang mengandung kuman penyakit. Dilihat dari waktu terjadinya, gastritis dibagi menjadi dua:

- Gastritis akut atau muncul secara mendadak dan cepat reda.
- Gastritis kronis atau terjadi secara perlahan dan berlangsung lama.

6. Disentri

Disentri adalah infeksi pada usus yang menyebabkan diare yang disertai darah atau lendir. Ada dua jenis utama disentri yang digolongkan berdasarkan penyebabnya, yaitu disentri basiler atau sigelosis yang disebabkan oleh bakteri shigella dan disentri amoeba atau amoebiasis yang disebabkan oleh amoeba (parasit bersel satu) bernama *Entamoeba histolytica* yang biasanya ditemukan di daerah tropis. Disentri basiler biasanya lebih ringan dibanding dengan disentri amoeba.

7. Apendisitis

Apendisitis merupakan gangguan yang terjadi karena peradangan apendiks. Penyebabnya ialah adanya infeksi bakteri pada umbai cacing (usus buntu). Akibatnya, timbul rasa nyeri dan sakit.

8. Maag

Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung yang menyebabkan sakit, mulas, dan perih pada perut. Penyebab utama sakit maag, yakni bakteri Helicobacter pylori (H. pylori).

9. Tukak Lambung

Tukak lambung adalah luka yang muncul pada dinding lambung akibat terkikisnya lapisan dinding lambung. Luka ini juga berpotensi muncul pada dinding bagian pertama usus kecil (duodenum) serta kerongkongan (esofagus).

10. Radang usus buntu

Radang usus buntu (Apendisitis) merupakan nama penyakit yang menyerang usus buntu. Apendisitis terjadi ketika appendix, nama lain dari usus buntu telah meradang dan membuatnya rentan pecah, ini termasuk darurat medis serius. Operasi dilakukan untuk penyembuhan radang usus yang membengkak.

11. Wasir

Wasir adalah pembengkakan yang berisi pembuluh darah yang membesar. Pembuluh darah yang terkena wasir berada di dalam atau di sekitar anus, baik di dalam rektum atau di dalam anus. Kebanyakan wasir adalah penyakit ringan dan bahkan tidak menimbulkan gejala.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sungguminasa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VIII / 1

Materi Pokok : Sistem Pencernaan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

KKM KD : 75

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1.1 Mensyukuri ciptaan Allah Ta'ala melalui pengaguman terhadap struktur dan fungsi dari saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan yang ada pada manusia serta mensyukuri ciptaan-Nya berupa hewan dan tumbuhan yang menjadi sumber nutrisi makanan bagi manusia.</p> <p>1.1.2 Menunjukkan perilaku syukur sebagai manusia ciptaan Allah Ta'ala dalam wujud ketaatan</p>

	melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya sesuai dengan kemampuan.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.	<p>2.1.1 Melakukan kegiatan, pengamatan dengan jujur, teliti, objektif, cermat, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab</p> <p>2.1.2 Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar serta bekerja dengan baik secara individu maupun terhadap sesama rekan kerja kelompok</p>
3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah dan penggunaan energi makanan	<p>3.6.1 Peserta didik mampu Menjelaskan sistem pencernaan manusia secara sistematis dan tepat melalui kajian literatur dan pengamatan gambar</p> <p>3.6.2 Peserta didik mampu Menyebutkan organ-organ pencernaan makanan melalui gambar dengan tepat dan benar</p> <p>3.6.3 Peserta didik mampu Menjelaskan fungsi organ-organ sistem pencernaan</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

1. Peserta didik dapat menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan
2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan
3. Peserta didik dapat menjelaskan proses pencernaan dalam tubuh manusia

D. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)

1. Saluran pencernaan makanan
2. Proses pencernaan makanan

3. Organ-organ sistem pencernaan
4. Penyakit pada sistem pencernaan

E. Pendekatan/Strategi/Metode pembelajaran

1. Metode : *Talking stick* dengan bantuan media *choose number*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, Tongkat, buku cetak, gambar sistem pencernaan dan kartu bernomor
2. Alat : Spidol dan penghapus

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tatap Muka Ke: 1 (2 JP/2x40 menit)

Kegiatan	Isi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca basmalah sebelum memulai pelajaran dan mengucapkan salam sebagai implementasi nilai religius 2. Guru menanyakan kabar Peserta didik dan menanyakan Peserta didik yang tidak hadir (mengabsen) 3. Guru menyampaikan apersepsi sederhana mengenai materi yang akan disampaikan melalui peragaan guru, dimana guru memasukkan roti kedalam pipa berlubang dan siswa diminta mengamati perubahan yang terjadi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana jika manusia yang memakan roti, apakah ada perbedaan di hasil akhirnya atau tetap menjadi roti? 5. Guru menyampaikan indikator dari pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi atau materi pokok pelajaran yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dengan memanfaatkan materi sistem pencernaan. 2. Setelah peserta didik selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya kemudian siswa menutup bukunya dan mempersiapkan diri menjawab pertanyaan yang 	90 menit

	<p>diberikan oleh guru.</p> <p>3. Guru mengambil tongkat dan menyalakan musik kemudian peserta didik menggilir tongkat dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lain</p> <p>4. Guru mematikan musik, dan peserta didik yang memegang tongkat dia yang harus mencabut nomor yang berisi pertanyaan kemudian peserta didik harus menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</p> <p>5. Guru mereview hasil kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik atas pengetahuan peserta didik.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan nasehat dan motivasi untuk terus menuntut ilmu</p> <p>3. Menginformasikan kegiatan berikutnya</p> <p>4. Menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam sambil tersenyum.</p>	15 menit

E. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan Keterampilan dan Rubrik
Portofolio	Lembar Kerja Peserta didik dan Rubrik

2. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Mengagumi struktur dan fungsi dari saluran dan kelenjar manusia sebagai				

	ciptaan Tuhan				
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam pembelajarannya dan bekerja baik secara individu maupun kelompok				

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mengagumi struktur dan fungsi dari saluran dan kelenjar manusia sebagai ciptaan Tuhan	<p>3: menunjukkan ekspresi kekaguman bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan/atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi kekaguman atau ungkapan syukur, namun menaruh minat bahwa manusia makhluk ciptaan Tuhan.</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman, atau menaruh minat bahwa manusia ciptaan Tuhan, atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan</p>
2	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam pembelajarannya dan bekerja baik secara individu maupun kelompok	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p>

		1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai
--	--	---

b. Lembar Pengamatan Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Melakukan pengamatan				
2.	Menafsirkan data				
3.	Mengkomunikasikan				

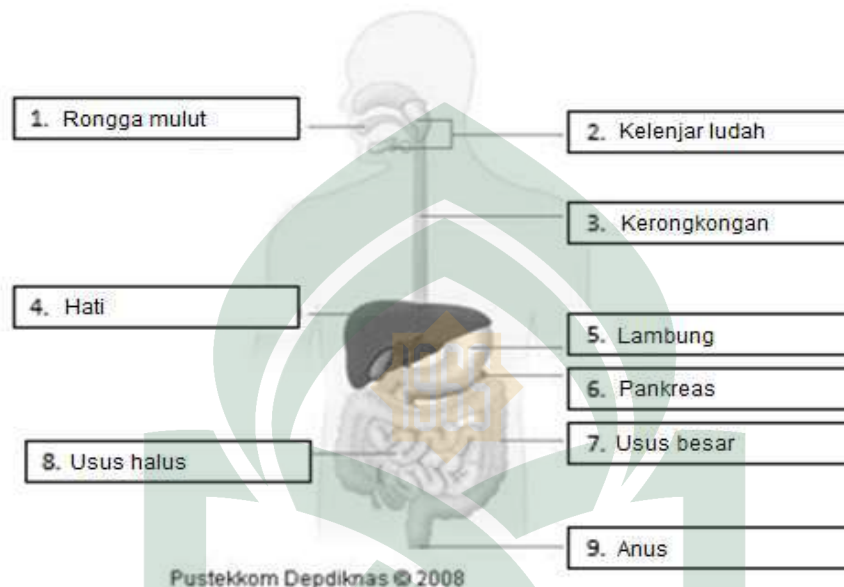
Rubrik Penilaian Keterampilan Proses

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1.	Melakukan pengamatan	Pengamatan tidak cermat	Pengamatan cermat tapi mengandung interpretasi (tafsiran terhadap pengamatan)	Pengamatan cermat dan bebas interpretasi
2.	Menafsirkan data	Melakukan penafsiran data namun tidak melakukan upaya mengaitkan antar variable	Melakukan penafsiran data namun tidak melakukan upaya mengaitkan antar variable	Melakukan penafsiran data dan berhasil mengaitkan antarvariabel yang diamati
3.	Mengkomunikasikan	Dilakukan secara lisan	Lisan dan tulisan namun tidak dipadukan	Memadukan hasil tertulis sebagai bagian dari penyajian secara lisan

c. Instrumen Pengetahuan

LK 1 : Sistem Pencernaan

1. Tuliskan nama dari organ-organ pencernaan berikut!



2. Jelaskan secara singkat proses pencernaan yang terjadi pada tubuh manusia!

Jawaban:

- Makanan yang masuk ke dalam rongga mulut diproses secara mekanik oleh gigi dengan bantuan lidah dan secara kimiawi oleh kelenjar ludah sehingga membentuk makanan menjadi bolus.
- Bolus kemudian didorong menuju kerongkongan setelah sebelumnya melewati faring
- Otot kerongkongan lalu melakukan gerak peristaltik mendorong bolus menuju lambung
- Di lambung, makanan diproses secara mekanik oleh otot lambung dan secara kimiawi oleh getah lambung yang mengandung HCl, enzim pepsin dan renin sehingga bolus berubah menjadi kimus
- Kimus kemudian masuk ke usus halus dan terjadi penyerapan nutrisi makanan pada usus ileum
- Zat sisa makanan yang tidak diserap masuk ke usus besar dan usus besar berfungsi mengatur kadar air zat sisa makanan tersebut.
- Zat sisa makanan kemudian mengalami pembusukan dengan bantuan bakteri *Escherichia coli* sehingga menjadi feses yang kemudian tersimpan di rektum lalu feses nantinya keluar melalui anus

3. Sebutkan 5 gangguan pada sistem pencernaan makanan ?

Jawaban:

- Gastritis
- Hepatitis
- Diare
- Konstipasi
- Apendisitis
- Wasir/ambeyen
- Maag
- Keracunan
- Tukak lambung
- Malnutrisi(kurang gizi)

4. Jelaskan fungsi lambung pada manusia ?

Jawaban: lambung adalah organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna berbagai zat-zat makanan.

5. Jelaskan pengertian sistem pencernaan makanan pada manusia ?

Jawaban: sistem pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.

6. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada kerongkongan ?

Jawaban:

- Bagian superior yang sebagian besar terdiri dari otot rangka
- Bagian tengah yang terdiri dari campuran otot rangka(otot lurik) dan otot polos
- Bagian inferior yang terdiri dari otot polos

7. Apakah fungsi dari Enzim ptialin, sebutkan contohnya ?

Jawaban: Enzim ptialin berfungsi untuk mengubah makanan dalam mulut yang mengandung zat karbohidrat atau dalam istilah medis disebut dengan amilum menjadi gula sederhana atau maltosa. Contohnya, jika kalian membiarkan nasi di dalam mulut yang mula-mula terasa tawar, beberapa saat kemudian akan terasa manis.

8. Jelaskan perbedaan antara pencernaan mekanis dengan pencernaan kimiawi?

Jawaban: Pencernaan secara mekanis yaitu dilakukan oleh gigi-gigi didalam mulut sedangkan secara kimiawi dilakukan oleh enzim-enzim yang dihasilkan oleh saluran pencernaan.

9. Jelaskan fungsi usus besar yang terdapat pada sistem pencernaan manusia?

Jawaban: Fungsi usus besar adalah untuk memilah kembali hasil pencernaan, disini terjadi penyerapan air dengan jumlah yang terbesar dari

pada organ lain dan terjadi proses pembusukan sisa-sisa makanan dengan bantuan bakteri.

10. Apakah fungsi empedu pada manusia ?

Jawaban: Untuk membuang limbah tubuh tertentu (terutama pigmen hasil pemecahan sel darah dan kelebihan kolesterol) serta membantu penyerapan lemak.

Rubrik Penilaian

Nomor	Skor maksimal
1	10
2	15
3	10
4	10
5	15
6	6
7	4
8	10
9	10
10	10
Jumlah skor maksimal	100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar dan replika organ pencernaan
2. Sumber Belajar
 - a. Tim Abdi Guru. 2014. IPA Terpadu untuk Kelas VIII SMP/MTs. Jakarta: Erlangga.
 - b. Siti zubaedah, dkk. 2014 IPA SMP/MTs kelas VIII semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - c. Lembar Kegiatan (LK)
 - d. Lingkungan sekitar

Makassar, Agustus 2017

Penyusun

Ikra Safitri

NIM: 20500113101



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sungguminasa

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : VIII / 1

Materi Pokok : Sistem Pencernaan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

KKM KD : 75

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1.1 Mensyukuri ciptaan Allah Ta'ala melalui pengaguman terhadap struktur dan fungsi dari saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan yang ada pada manusia serta mensyukuri ciptaan-Nya berupa hewan dan tumbuhan yang menjadi sumber nutrisi makanan bagi manusia.</p> <p>1.1.2 Menunjukkan perilaku syukur sebagai manusia ciptaan Allah Ta'ala dalam wujud ketaatan</p>

	melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya sesuai dengan kemampuan.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.	<p>2.1.1 Melakukan kegiatan, pengamatan dengan jujur, teliti, objektif, cermat, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab</p> <p>2.1.2 Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar serta bekerja dengan baik secara individu maupun terhadap sesama rekan kerja kelompok</p>
3.6 Mendeskripsikan sistem pencernaan serta keterkaitannya dengan sistem pernapasan, sistem peredaran darah dan penggunaan energi makanan	<p>3.6.1 Peserta didik mampu Menjelaskan sistem pencernaan manusia secara sistematis dan tepat melalui kajian literatur dan pengamatan gambar</p> <p>3.6.2 Peserta didik mampu Menyebutkan organ-organ pencernaan makanan melalui gambar dengan tepat dan benar</p> <p>3.6.3 Peserta didik mampu Menjelaskan mekanisme pencernaan makanan melalui gambar dengan tepat dan benar</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan manusia
2. Menjelaskan proses pencernaan makanan

D. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)

1. Saluran pencernaan dan Kelenjar pencernaan
2. Proses pencernaan makanan

3. Organ-organ sistem pencernaan

E. Pendekatan/Strategi/Metode pembelajaran

1. Metode : *konvensional*
2. Media : Buku cetak dan gambar system pencernaan

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tatap Muka Ke: 1 (2 JP/2x40 menit)

Kegiatan	Isi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca basmalah sebelum memulai pelajaran dan mengucapkan salam sebagai implementasi nilai religius 2. Guru menanyakan kabar Peserta didik dan menanyakan Peserta didik yang tidak hadir (mengabsen) 3. Guru menyampaikan apersepsi sederhana mengenai materi yang akan disampaikan melalui peragaan guru, dimana guru memasukkan roti kedalam pipa berlubang dan siswa diminta mengamati perubahan yang terjadi. 4. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana jika manusia yang memakan roti, apakah ada perbedaan di hasil akhirnya atau tetap menjadi roti? 5. Guru menyampaikan indikator dari pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi atau materi pokok pelajaran yang akan dipelajari . 2. Guru meminta peserta didik untuk membaca buku pegangan masing-masing mengenai materi sistem pencernaan. 3. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan. 4. Guru meminta untuk mengumpulkan informasi mengenai materi pokok pelajaran melalui beberapa referensi. 	90 menit

	5. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan nasehat dan motivasi untuk terus menuntut ilmu 3. Menginformasikan kegiatan berikutnya 4. Menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam sambil tersenyum.	15 menit

E. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Lembar Pengamatan Keterampilan dan Rubrik
Portofolio	Lembar Kerja Peserta didik dan Rubrik

2. Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1	Mengagumi struktur dan fungsi dari saluran dan kelenjar manusia sebagai ciptaan Tuhan				
2	Memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>)				
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam pembelajarannya dan bekerja baik secara individu maupun kelompok				

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mengagumi struktur dan fungsi dari saluran dan kelenjar manusia sebagai ciptaan Tuhan	<p>3: menunjukkan ekspresi kekaguman bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan/atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi kekaguman atau ungkapan syukur, namun menaruh minat bahwa manusia makhluk ciptaan Tuhan.</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman, atau menaruh minat bahwa manusia ciptaan Tuhan, atau ungkapan verbal yang menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan</p>
2	Menunjukkan rasa ingin tahu	<p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam pembelajarannya dan bekerja baik secara individu maupun kelompok	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>

b. Lembar Pengamatan Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	3	2	1	Keterangan
1.	Melakukan pengamatan				
2.	Menafsirkan data				
3.	Mengkomunikasikan				

Rubrik Penilaian Keterampilan Proses

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1.	Melakukan pengamatan	Pengamatan tidak cermat	Pengamatan cermat tapi mengandung interpretasi (tafsiran terhadap pengamatan)	Pengamatan cermat dan bebas interpretasi
2.	Menafsirkan data	Melakukan penafsiran data namun tidak melakukan upaya mengaitkan antar variable	Melakukan penafsiran data namun tidak melakukan upaya mengaitkan antar variable	Melakukan penafsiran data dan berhasil mengaitkan antarvariabel yang diamati
3.	Mengkomunikasikan	Dilakukan secara lisan	Lisan dan tulisan namun tidak dipadukan	Memadukan hasil tertulis sebagai bagian dari penyajian secara lisan

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar dan replika organ pencernaan
2. Sumber Belajar
 - a. Tim Abdi Guru. 2014. IPA Terpadu untuk Kelas VIII SMP/MTs. Jakarta: Erlangga.
 - b. Siti zubaedah, dkk. 2014 IPA SMP/MTs kelas VIII semester 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - c. Lembar Kegiatan (LK)
 - d. Lingkungan sekitar

Makassar, Agustus 2017

Penyusun

Ikra Safitri

NIM: 20500113101



SOAL EVALUASI (PRETEST)**A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sungguminasa
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan
Tahun Ajaran : 2017/2018
Alokasi waktu : 90 Menit

B. Petunjuk Soal:

- Tuliskan identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
- Periksa dan bacalah soal sebelum anda menjawabnya.
- Jawablah pertanyaan dengan menyilang (X) option yang benar yang tersedia pada lembar jawaban

C. Soal

1. Urutan sistem pencernaan pada manusia adalah...
 - A. mulut -lambung-usus halus-usus besar-anus
 - B. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-anus
 - C. mulut-kerongkongan-usus halus-lambung-usus besar-anus
 - D. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
2. Setelah melalui lambung makanan akan masuk kedalam...
 - A. kerongkongan
 - B. mulut
 - C. duodenum
 - D. hati
3. Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut...
 - A. pencernaan kimiawi
 - B. pencernaan mekanik
 - C. pencernaan fisika
 - D. pencernaan biologis

4. Saluran pencernaan yang mengeluarkan enzim lipase adalah...
 - A. usus halus
 - B. usus besar
 - C. kerongkongan
 - D. anus
5. Lambung merupakan organ pencernaan yang terletak di...
 - A. bagian bawah dari rongga perut sebelah kanan
 - B. bagian tengah rongga dada
 - C. bagian bawah hati
 - D. bagian atas dari rongga perut sebelah kiri
6. Organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sisa makanan adalah...
 - A. kerongkongan
 - B. lambung
 - C. usus buntu
 - D. anus
7. Enzim yang terdapat di ludah dan berfungsi untuk mengubah amilum menjadi glukosa adalah...
 - A. ptialin
 - B. pepsin
 - C. renin
 - D. erepsin
8. Fungsi lidah selain sebagai salah satu panca indra, juga memiliki fungsi untuk...
 - A. menghancurkan makanan
 - B. menghabiskan enzim ptialin
 - C. membantu proses menelan
 - D. melindungi gigi
9. Perbedaan pencernaan mekanik dengan kimiawi adalah ...
 - A. pencernaan mekanik dengan bantuan enzim
 - B. pencernaan kimiawi dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik
 - C. pencernaan mekanik dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik

- D. pencernaan kimiawi tidak menghasilkan zat baru
10. Bagian dari alat pencernaan yang tidak mempunyai fungsi untuk mencernakan makanan secara kimiawi yaitu ...
- A. usus halus
 - B. mulut
 - C. kerongkongan
 - D. lambung
11. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar, gangguan ini disebabkan ...
- A. keracunan makanan
 - B. keracunan vitamin c
 - C. infeksi kuman
 - D. makanannya kurang mengandung serat
12. Fungsi hati berikut ini yang berkaitan dengan fungsi pencernaan makanan adalah ...
- A. menetralkan racun
 - B. menghasilkan empedu
 - C. mnghasilkan sel darah
 - D. menyimpan zat makanan
13. Pencernaan mekanik adalah ...
- A. proses perubahan molekul dengan bantuan enzim
 - B. proses perubahan molekul makanan yang berukuran besar ke ukuran yang kecil
 - C. proses menelan makanan
 - D. proses absorpsi sari makanan oleh dinding usus halus
14. Berikut ini merupakan hubungan yang benar antara organ dengan fungsinya adalah ...
- A. lambung berfungsi mengunyah makanan
 - B. anus berfungsi memilah kembali hasil pencernaan
 - C. kerongkongan berfungsi mencerna berbagai zat-zat makanan

D. usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari-sari makanan

15. Proses pencernaan yang terjadi dirongga mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi, didalam prosesnya rongga mulut dibantu oleh..
- gigi dan lidah
 - gigi dan kelenjar ludah
 - kelenjar ludah, lidah dan gigi
 - kelenjar ludah dan hati
16. Berikut ini penyakit yang menyerang sistem pencernaan adalah kecuali..
- maag dan tukak lambung
 - kurang gizi dan ambeien
 - TBC dan sakit kepala
 - diare dan hepatitis
17. Berikut ini adalah beberapa proses pencernaan:
- penyerapan air
 - penyerapan mineral
 - penyerapan ion-ion
 - pembusukan oleh Escherichia coli

proses pencernaan yang terjadi didalam usus besar adalah...

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 1 dan 4
- 2 dan 4

18. Berikut merupakan jenis enzim yang terdapat di usus halus, kecuali ...
- amilase
 - lipase
 - tripsinogen
 - ptialin
19. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu kelenjar...
- kelenjar ludah

- B. kelenjar hati
- C. kelenjar lambung
- D. kelenjar jantung

20. Anus berfungsi untuk ...

- A. mengeluarkan urin
- B. pembusukan sisa pencernaan
- C. pengeluaran feses
- D. menampung feses



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

SOAL EVALUASI (POST TEST)**A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sungguminasa
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Kelas/Semester : VIII (Delapan) /1
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan
Tahun Ajaran : 2017/2018
Alokasi waktu : 90 Menit

B. Petunjuk Soal:

- Tuliskan identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia.
- Periksa dan bacalah soal sebelum anda menjawabnya.
- Jawablah pertanyaan dengan menyilang (X) option yang benar yang tersedia pada lembar jawaban

C. Soal

1. Organ yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sisa makanan adalah ...
 - A. kerongkongan
 - B. lambung
 - C. usus buntu
 - D. anus
2. Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus adalah ...
 - A. pencernaan kimiawi
 - B. pencernaan mekanik
 - C. pencernaan fisika
 - D. pencernaan biologis
3. Saluran pencernaan yang mengeluarkan enzim lipase adalah ...
 - A. usus halus
 - B. usus besar
 - C. kerongkongan

- D. anus
4. Urutan saluran pencernaan manusia yang benar adalah...
- A. mulut-lambung-kerongkongan-usus halus-dan usus besar-anus
 - B. mulut-kerongkongan-usus halus-usus besar-dan lambung-anus
 - C. mulut-kerongkongan-lambung-usus besar-dan usus halus-anus
 - D. mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-dan usus besar-anus
5. Proses pemecahan makanan oleh gigi dibantu oleh lidah disebut ...
- A. kompleks
 - B. sederhana
 - C. kimiawi
 - D. mekanik
6. Setelah di proses di dalam lambung maka makanan akan masuk kedalam...
- A. kerongkongan
 - B. mulut
 - C. duodenum
 - D. hati
7. Lambung merupakan organ pencernaan yang terletak di...
- A. bagian bawah dari rongga perut sebelah kanan
 - B. bagian tengah rongga dada
 - C. bagian bawah hati
 - D. bagian atas dari rongga perut sebelah kiri
8. Enzim yang terdapat di ludah dan berfungsi untuk mengubah amilum menjadi glukosa adalah...
- A. ptialin
 - B. pepsin
 - C. renin
 - D. erepsin
9. Fungsi lidah selain sebagai salah satu panca indra, juga memiliki fungsi untuk ...

- A. menghancurkan makanan
 - B. menghabiskan enzim ptialin
 - C. membantu proses menelan
 - D. melindungi gigi
10. Seseorang mengalami gangguan pencernaan makanan dengan gejala sukar buang air besar, gangguan ini disebabkan ...
- A. makanannya kurang mengandung serat
 - B. keracunan makanan
 - C. keracunan vitamin C
 - D. infeksi kuman
11. Fungsi hati yang berhubungan dengan fungsi pencernaan makanan yaitu...
- A. menyimpan zat makanan
 - B. menetralkan racun
 - C. menghasilkan sel darah
 - D. menghasilkan empedu
12. Pencernaan mekanik adalah...
- A. proses perubahan molekul makanan dengan bantuan enzim
 - B. proses perubahan molekul yang berukuran besar ke ukuran yang kecil
 - C. proses menelan makanan
 - D. proses absorpsi sari makanan oleh dinding usus halus
13. Berikut ini penyakit yang menyerang sistem pencernaan adalah kecuali...
- A. maag dan tukak lambung
 - B. kurang gizi dan ambaien
 - C. TBC dan sakit kepala
 - D. diare dan hepatitis
14. Perbedaan pencernaan mekanik dengan pencernaan kimiawi adalah...
- A. pencernaan mekanik dengan bantuan enzim
 - B. pencernaan kimiawi dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik
 - C. pencernaan mekanik dengan bantuan gigi dan gerak peristaltik
 - D. pencernaan kimiawi tidak menghasilkan zat baru

15. Berikut ini merupakan hubungan yang benar antara organ pencernaan dengan fungsinya adalah ...

- A. lambung berfungsi mengunyah makanan
- B. anus berfungsi memilah kembali hasil pencernaan
- C. kerongkongan berfungsi mencerna berbagai zat-zat makanan
- D. usus halus berfungsi sebagai penyerapan sari-sari makanan

16. Anus berfungsi untuk...

- A. mengeluarkan urin
- B. pembusukan sisa pencernaan
- C. mengeluarkan feses
- D. menampung feses

17. Berikut merupakan jenis enzim yang terdapat di usus halus, kecuali ...

- A. amilase
- B. ptialin
- C. lipase
- D. tripsinogen

18. Berikut ini adalah beberapa proses pencernaan:

- 1) Penyerapan air
- 2) Penyerapan mineral
- 3) Penyerapan ion-ion
- 4) Pembusukan oleh *Escherichia coli*

Proses pencernaan yang terjadi dalam usus besar adalah...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 4

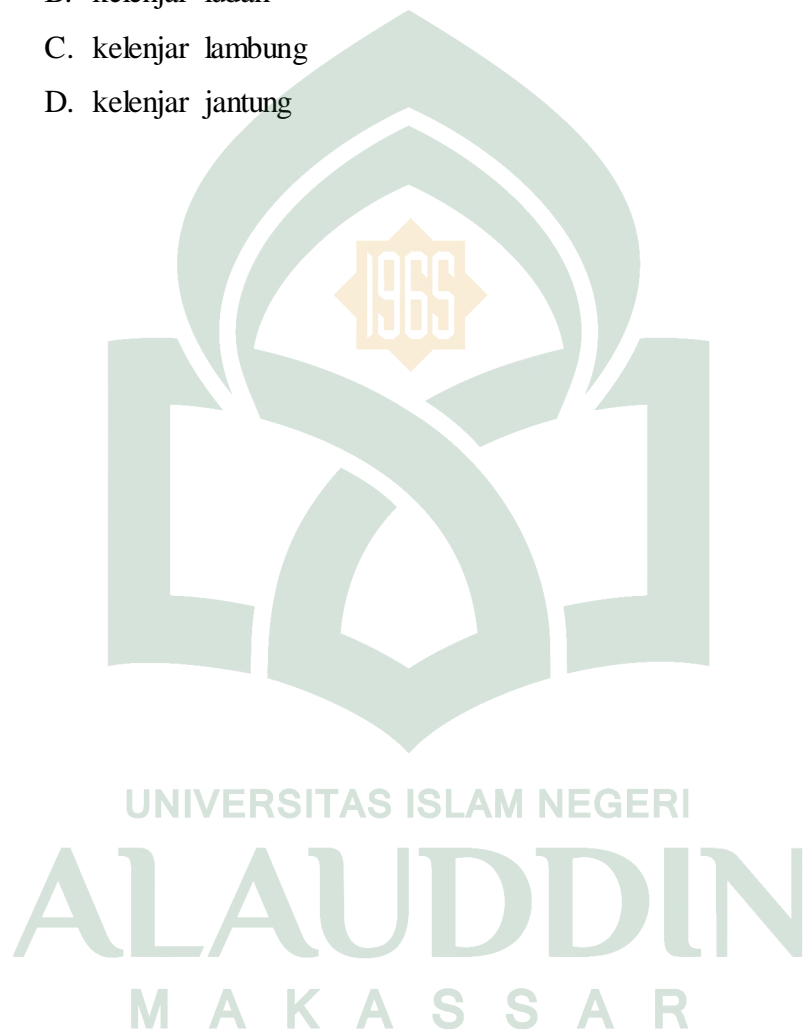
19. Proses pencernaan yang terjadi di rongga mulut berlangsung secara mekanik dan kimiawi, dalam prosesnya rongga mulut dibantu oleh...

- A. gigi dan lidah

- B. gigi dan kelenjar lidah
- C. kelenjar ludah, gigi, dan lidah
- D. kelenjar ludah dan hati

20. Berikut ini yang tidak termasuk kelenjar pencernaan yaitu kelenjar...

- A. kelenjar hati
- B. kelenjar ludah
- C. kelenjar lambung
- D. kelenjar jantung



Lampiran

Data Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VIII A Yang Diajar Dengan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number

No	Nama	L/P	Pre test	Post test
1.	Akbar Asdar	L	60	75
2.	Achmad Subhan	L	30	55
3.	Anugrah	L	30	65
4.	Ariel Meylano	L	60	75
5.	Arini Zazkia	P	30	60
6.	Arsyad	L	35	70
7.	Asriani	P	30	70
8.	Dewi Nilam Sari	P	35	75
9.	Dini Ramadani	P	40	85
10.	Hafsah Haris	P	35	70
11.	Iman Anugrah	L	30	65
12.	Miko Magfiratul Kaffah	L	35	70
13.	Muh. Adrian	L	40	85
14.	Muh. Alif Abdi Rasul	L	40	75
15.	Muh. Fikram	L	40	75
16.	Muh. Iman Alfariis	L	45	80
17.	Muh. Naufal Nayif	L	45	80
18.	Muh. Nur Ilham	L	40	90
19.	Muhammad Ibnu Kiflam	L	55	80
20.	Muhammad Ranggong M	L	55	90
21.	NafhisaUfaira Putri Kadir	P	45	75
22.	Nur Aisyah	P	55	80
23.	Putri Rahayu	P	45	80
24.	Rahmat Fitrah	L	45	65
25.	Resky Amelia	P	50	80
26.	Reski Ardianto	L	45	70
27.	Riska	P	55	80
28.	Riva Andika Pradana	L	50	80
29.	St. Salsabila Syinkar	P	55	80
30.	Suci Syahbani	P	55	90
31.	Sulasmini	P	50	70
32.	Taufik	L	50	85

33.	Yusri Al Qausar	L	65	75
34.	Muh. Rifai	L	65	75
35.	Syarifah Halijah	P	50	90

Data Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas VIII H Yang Diajar Dengan Model Konvensional

No	Nama	L/P	Pretest	Post test
1.	Afriandhi Fikri	L	30	60
2.	Ainun Maqvhira	P	40	60
3.	Akbar Dwi Pratama	L	30	55
4.	Awal Reza	L	45	70
5.	Dewi Anandasari Salam	P	30	60
6.	Erlangga	L	25	55
7.	Farhan Fauzan	L	40	70
8.	Fariza Fauzi	L	30	65
9.	Harlista Widyaningsih Haris	P	45	70
10.	Haslinda	P	40	65
11.	Hasnir	L	30	50
12.	Hisnal	L	40	85
13.	Irfan Mulyansa	L	35	65
14.	Karmilasari	P	50	70
15.	Marsanda Tri Wahyuni	P	50	75
16.	Muh. Fadli Ramadhan	L	35	65
17.	Muh. Hazan Amnur	L	35	60
18.	Muh. Ilham Sarip	L	55	80
19.	Muh. Mirdan Zuhri M.	L	35	60
20.	Muh. Ramadhan	L	45	75
21.	Muhammad Anugerah Ikhsan	L	55	70
22.	Nhela Resy Ismail	P	40	65
23.	Nur Fadillah. S	P	50	85
24.	Nurfadillah	P	40	70
25.	Putri Nurmala Sari	P	25	50
26.	Risnawati	P	50	65
27.	Sindia Putri	P	40	65
28.	Sucilawati	P	55	70
29.	Syahrani	P	40	60

30.	Syahril	L	55	75
31.	Syahrul Ramadhan	L	45	70
32.	Wahyu Anandar Umar	L	60	75
33.	Wahyu. S	L	55	70
34.	Zulfikar	L	60	75
35.	Sita. B	P	60	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

**INSTRUMEN VALIDASI
TES HASIL BELAJAR (THB)**

Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan
Nama Validator : Ahmad Ali, S.Pd. M.Pd.

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut.

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi THB yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) dalam kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 : berarti “kurang” 3 : berarti “baik”
2 : berarti “cukup” 4 : berarti “baik sekali”

C. Penilaian ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi				
	1. Soal sesuai dengan indikator			✓	
	2. Pertanyaan/soal memiliki batasan jawaban			c	

	yang diharapkan				
	3. Materi pertanyaan/soal sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				✓
2	Konstruksi				
	1. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				✓
	2. Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca dan berfungsi.			✓	
3	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai EYD)				✓
	2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

D. Penilaian Umum

1. THB ini :
 - a. Baik Sekali
 - ☒ b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang
2. THB ini:
 - a. Dapat digunakan tanpa revisi
 - b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - d. Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan :

.....

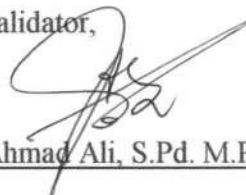
.....

.....

.....

Gowa, 25 - 8 - 2017

Validator,



Ahmad Ali, S.Pd. M.Pd.

INSTRUMEN VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII / 1
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan
Nama Validator : Ahmad Ali, S.Pd. M.Pd.

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa” menggunakan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat tersebut.

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda Check list (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Skala Penilaian

1 : berarti “kurang”

3 : berarti “baik”

2 : berarti “cukup”

4 : berarti “baik sekali”

C. Penilaian ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format RPP				✓
	1. Sesuai format KTSP				✓
	2. Kejelasan rumusan indikator				✓
	3. Tujuan pembelajaran dikembangkan dari indikator				✓
II	Isi (materi) RPP				✓
	1. standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				✓
	2. Kebenaran isi/materi			✓	
	3. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran			✓	
	4. Langkah-langkah pembelajaran yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami.				✓
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang disempurnakan			✓	
	2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
IV	Waktu				
	1. Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah-langkah pembelajaran dinyatakan dengan jelas.				✓
	2. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan langkah-langkah pembelajaran			✓	
V	Metode/Kegiatan Pembelajaran				
	1. Model pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk aktif belajar				✓
	2. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang ditetapkan				✓
VI	Penilaian				
	1. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Kesesuaian antara instrumen penilaian dengan materi ajar				✓

D. Penialain Umum

1. RPP ini :

- a. Baik sekali
- ☒ b. Baik
- c. Cukup
- d. Kurang

2. RPP ini :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada saran dan/atau menuliskan langsung pada naskah.

Catatan :

Uraian pada Naskah.

Gowa, 20 - 08 - 2017

Validator

Ahmad Ali, S.Pd, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Lampiran

Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

DOKUMENTASI











Lampiran

Persuratan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/5276/2017

Samata, 10 Agustus 2017

Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ikra Safitri
NIM : 20500113101
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Biologi
Alamat : Jl. Manggarupi Lr. IV Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi:

"Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP. Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa"

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
2. Nursalam, S.Pd., M.Si.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP. Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa dari Tanggal 10 Agustus 2017 s.d 10 Oktober 2017.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
A.n. Rektor
Dekan //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 1 2 4 7 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 12312/S.01P/P2T/08/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/5276/2017 tanggal 10 Agustus 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IKRA SAFITRI**
Nomor Pokok : 20500113101
Program Studi : Pend. Biologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN METODE TALKING STICK DENGAN BANTUAN MEDIA CHOOSE NUMBER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 September s/d 01 Desember 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 14 Agustus 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA

Alamat : Jl. Mustapa Dg. Bunga No Telp. (0411) 885327 Romangpolong Kec. Somba Opu Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 244 /DISDIK-GW/SMP.03/DS/X/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa,
dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : Ikra Safitri
Tempat/Tgl. Lahir : Sungguminasa, 14 November 1995
Univ/Fak : UIN Alauddin Makassar/ Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi

Benar telah melaksanakan Penelitian/Pengumpulan data, sebagai tugas akhir guna
menyelesaikan studi pada Program Sarjana, dengan judul :

**“Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick dengan Bantuan Media Choose
Number Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab.Gowa”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A



Sungguminasa, 27 Oktober 2017
Kepala Sekolah,

FAJAR MA.RUF, S.Pd
NIP. 19701226 199512 1 001

RIWAYAT HIDUP



Ikra Safitri dilahirkan di Sungguminasa, pada tanggal 14 November 1995. Anak Pertama dari dua bersaudara. Hasil buah kasih sayang dari pasangan Mansyur dan Salmah. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri Paccinongang dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Sungguminasa dan lulus pada tahun 2010. Dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan lulus pada tahun 2013 dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R